

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
(*MIND MAPPING*) PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK  
KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**DWINDA RINI SEPTIANA**  
**11403241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
(MIND MAPPING) PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK  
KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

Dwinda Rini Septiana

11403241020

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 8 Januari 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Annisa Ratna Sari, M.S.Ed

NIP. 19800912 200501 2 002

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
(MIND MAPPING) PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK  
KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh:

Dwinda Rini Septiana

11403241020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Januari 2015  
dan dinyatakan lulus

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dyah Setyorini, M.Si.Ak NIP. 19771107 200501 2 001	Ketua Penguji merangkap Penguji		19/1/2015
Annisa Ratna Sari, M.S.Ed. NIP. 19800912 200501 2 002	Penguji Pendamping merangkap Sekertaris		19/1/2015
Amanita Novi Yushita, M.Si NIP. 19770810 200604 2 002	Penguji Utama		19/1/2015

Yogyakarta, 21 Januari 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550528 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwindi Rini Septiana

NIM : 11403241020

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan untuk kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Peneliti



Dwindi Rini Septiana

NIM. 11403241020

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap.

(QS Al Inshirah: 6-8)

Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu.

(HR. Tarmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bunda dan Ayah tersayang. Terimakasih tiada terkira kepada orang tuaku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya, doa, kasih sayang, dan pengorbanan. Semoga senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
2. Kakakku Ika Puji Astuti yang selalu memberiku doa dan dukungan selama ini.
3. Sahabat-sahabatku Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) HIMA Pendidikan Akuntansi Periode 2014. Terima kasih atas segala persahabatan, keluarga, pembelajaran, semangat dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
4. Teman seperjuanganku DIKSI A 2011. Terima kasih atas persahabatan, persaudaraan, serta dukungan yang kalian berikan selama ini.

**IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN  
(MIND MAPPING) PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR  
AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK  
KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh :  
Dwinda Rini Septiana  
NIM. 11403241020**

**ABSTAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan melalui Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dan untuk mengetahui respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat rencana tindakan yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*). Mata Pelajaran yang dipilih yaitu Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Subjek penelitian kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 21 siswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes Prestasi Belajar, Angket, dan Dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Tes, Angket Siswa, dan Catatan Lapangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil ini ditunjukkan pada rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II. Siklus I terjadi peningkatan rata-rata siswa yaitu sebesar 27,10, dari rata-rata *pre test* sebesar 40,60 menjadi 67,70 pada saat *post test*. Siklus II terjadi peningkatan rata-rata siswa yaitu sebesar 43,59, dari rata-rata *pre test* sebesar 36,22 menjadi 80,11 pada saat *post test*. Sedangkan dari segi ketuntasan belajar terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 55 % dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 0 siswa menjadi 11 (55%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 83,33 % dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 0 siswa menjadi 15 (83,33%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan Ketuntasan Belajar sebesar 28,33% dari awalnya 55% di siklus I menjadi 83,33% di siklus II. Hasil respon menunjukkan bahwa respon siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan respon yang baik karena rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing indikator masuk dalam rentang  $71\% \leq X \leq 85\%$  dengan kategori respon tergolong baik.

Kata kunci : Prestasi Belajar Akuntansi, *Mind Mapping*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulisan tugas akhir ini.
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Annisa Ratna Sari, M.S.Ed, dosen pembimbing yang telah berkenan dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan kritik dan saran pada peneliti.
5. Amanita Novi Yushita, M.Si, dosen narasumber yang telah berkenan memberi pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta
7. Broto Supeno, S.Pd.Ekop, Guru Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta



8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 8 Januari 2015  
Peneliti



Dwindi Rini Septiana  
NIM. 11403241020

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	10
a. Pengertian Prestasi.....	10
b. Pengertian Belajar.....	10
c. Pengertian Akuntansi.....	12
d. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	13
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	14
f. Cara mengukur Prestasi Belajar Akuntansi.....	18
2. Pengantar Akuntansi dan Keuangan.....	20
a. Pengertian Pengantar Akuntansi dan Keuangan.....	20
b. Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Akuntansi dan Keuangan	22
c. Kompetensi Dasar Menjelaskan Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis dan Menjelaskan Sumber-sumber Keuangan Perusahaan.....	24
3. Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	25
a. Pengertian Pemetaan Pikiran ( <i>Mind Mapping</i> ) .....	25
b. Kelebihan <i>Mind Mapping</i> .....	26
c. Indikator <i>Mind Mapping</i> .....	27
d. Perbedaan Catatan Harian dengan Peta Pikiran ( <i>Mind Map</i> ).....	28
e. Cara Membuat Pemetaan Pikiran ( <i>Mind Mapping</i> ) .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	35

E. Pertanyaan Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Rancangan Penelitian.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum SMK Koperasi Yogyakarta.....	52
1. Kondisi Umum SMK Koperasi Yogyakarta.....	52
2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta.....	55
3. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi.....	56
B. Deskripsi Hasil Tindakan.....	59
1. Siklus I.....	60
a. Tahap Perencanaan.....	60
b. Tahap Pelaksanaan.....	61
c. Tahap Pengamatan.....	63
d. Tahap Refleksi.....	66

2. Siklus II.....	68
a. Tahap Perencanaan.....	68
b. Tahap Pelaksanaan.....	70
c. Tahap Pengamatan.....	72
d. Tahap Refleksi.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran.....	75
2. Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	76
3. Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran ( <i>Mind Mapping</i> ) .....	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK/MAK Kelas XI.....	22
2. Perbedaan Catatan Harian dengan Peta Pikiran.....	28
3. Ketentuan Pengukuran Instrumen Angket.....	43
4. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	44
5. Klasifikasi Hasil Presentase Skor Penerapan Pembelajaran.....	50
6. Kompetensi Keahlian SMK Koperasi Yogyakarta.....	55
7. Hasil Tes Siklus I.....	64
8. Data angket respon siswa pada Siklus I.....	65
9. Hasil Tes Siklus II.....	73
10. Data angket respon pada Siklus II.....	74
11. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	77
12. Data angket respon siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis McTaggart.....	38
2. Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai dari Siklus I ke Siklus II.....	78
3. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Akuntansi dari <i>pre test</i> ke <i>post test</i> Siklus I dan Siklus II.....	79
4. Peningkatan respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (Mind Mapping) dari Siklus I ke Siklus II.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Silabus.....	95
2 RPP Siklus I.....	108
3 Pembagian Kelompok Diskusi.....	113
4 LKK Siklus I.....	114
5 Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	122
6 Soal <i>Pre Test</i> I.....	125
7 Soal <i>Post Test</i> I.....	128
8 Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	131
9 Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	132
10 Lembar Angket Siklus I.....	133
11 Data Angket Siswa Siklus I.....	135
12 Catatan Lapangan Siklus I.....	137
13 RPP Siklus II.....	141
14 LKK Siklus II.....	146
15 Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	151
16 Soal <i>Pre Test</i> II.....	154
17 Soal <i>Post Test</i> II.....	157
18 Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	160
19 Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	161
20 Lembar Angket Siklus II.....	162
21 Data Angket Siswa Siklus II.....	164



22 Catatan Lapangan Siklus II.....	166
23 Presensi Siswa.....	170
24 <i>Mind Mapping</i> Buatan Siswa.....	171
25 Dokumentasi.....	172

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu negara merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang melibatkan seluruh aspek kehidupan, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya dengan tujuan agar kehidupan masyarakat dapat lebih sejahtera. Seperti kita ketahui bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perubahan yang begitu cepat dan dapat mempengaruhi berbagai aspek atau segi kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat lokal, nasional maupun global agar dapat membentuk manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tersebut menyatakan bahwa di dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2013:58) “Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling

berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi”. Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Menurut Sardiman AM (2011: 20-22), “salah satu tujuan dari belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan pengetahuan, sikap maupun tingkah laku”. Guru sebagai salah satu komponen sentral dalam pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan suatu situasi belajar yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi atau teknik dalam mengelola penyampaian isi atau materi belajar secara efektif dan inovatif agar hasil belajar ini dapat sesuai dengan tujuannya.

Seperti yang kita ketahui selama ini metode yang banyak digunakan oleh guru adalah metode konvensional. Proses pembelajaran yang menggunakan metode konvensional ini membuat siswa cenderung pasif dan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

Mencatat merupakan teknik pembelajaran yang sangat melekat dalam dunia pendidikan. DePorter dan Hernacki (2013:150) menyatakan “Catatan yang baik dan efektif membantu anda untuk mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama dan melihat kaitannya.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2014 di kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, terdapat 9 dari 21 siswa atau sekitar 43% siswa yang tidak mencatat saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu catatan yang dibuat oleh siswa tidak memberikan fungsi yang seharusnya. Banyak siswa hanya sembarang mencatat materi yang diberikan oleh guru. Sehingga terkadang justru mereka tidak dapat memahami materi yang mereka catat sendiri. Oleh karena itu, melihat realita yang terjadi pada sistem pendidikan saat ini, diperlukan tindakan untuk mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran agar pemahaman siswa dapat meningkat sehingga prestasi belajar yang optimal dapat tercapai. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007:

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Saat ini banyak dikembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, antara lain dalam *quantum learning*, *active learning*, *cooperative learning*, dan lain-lain. Salah satu strategi pembelajaran yang diyakini dapat membangun pemahaman siswa adalah *quantum learning*. Dee Dickinson dalam Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2013:v) menyatakan “*Quantum Learning* memberikan kiat-kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu,

mempertajam pemahaman dan daya ingat, dan membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat”.

Salah satu tehnik mencatat dalam *Quantum Learning* yang cukup efektif adalah pemetaan pikiran (*mind mapping*). *Mind Mapping* merupakan suatu tehnik mencatat yang yang dikembangkan berdasar cara kerja otak masing-masing peserta didik selama memproses suatu informasi, lalu informasi tersebut diolah menjadi berbagai simbol, tulisan dan tanda yang menonjolkan sisi kreatifitas anak dalam memetakan informasi tersebut. Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2013:172) dalam bukunya “*Quantum Learning*” menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) adalah: (1) Fleksibel; (2) Dapat memusatkan perhatian; (3) Meningkatkan pemahaman; (4) Pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat 10 dari 21 siswa atau sekitar 48% siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ . Permasalahan yang muncul adalah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta belum optimal. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 masih rendah. Sehingga dalam hal ini perlu adanya penerapan tehnik pembelajaran yang

diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar akuntansi.

Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat, dapat menjadikan siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar akuntansi dan tidak menganggap akuntansi sebagai pelajaran yang sulit bahkan menganggap bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran siswa akan lebih termotivasi jika apa yang dipelajarinya menarik perhatiannya, relevan dengan kebutuhan siswa, menyebabkan mereka puas dan menambah percaya dirinya.

Salah satu teknik pembelajaran yang diduga mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa dan menyenangkan ketika siswa mempelajari materi adalah *Mind Map* (peta pikiran). Menurut Iwan Sugiarto (2004:75) *Mind Map* (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkat daya kreatifitasnya melalui kebebasan berimajinasi. *Mind Map* (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Kelebihan peta pikiran menurut Iwan Sugiarto (2004:76) adalah peta pikiran dapat mengoptimalkan belahan otak manusia sehingga hasil yang dicapai bisa lebih baik dan maksimal. Pada dasarnya manusia memiliki belahan otak kiri dan otak kanan yang fungsinya berbeda-beda. Bagian kiri untuk logika, bahasa, angka, linear, dan analisa, sedangkan bagian kanan untuk imajinasi, warna, irama, bentuk, dan dimensi. Supaya fungsi otak bisa optimal dianjurkan untuk menggunakan peta pikiran supaya mempermudah dalam hal mengingat atau mengulang kembali. Sehingga dengan penerapan metode *Mind Map* (peta pikiran) dalam pembelajaran akuntansi, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.
2. Metode yang banyak digunakan oleh guru adalah metode konvensional sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung pasif dan berpusat pada guru.

3. Terdapat 9 dari 21 siswa atau sekitar 43% siswa yang tidak mencatat saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Banyak siswa hanya sembarang mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga terkadang justru mereka tidak dapat memahami materi yang mereka catat sendiri.
5. Terdapat 10 dari 21 siswa atau sekitar 48% siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 75$ .

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, yang berhubungan dengan topik penelitian ini sangat kompleks. Aspek yang tercakup di dalamnya sangat luas dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 pada Mata Pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi dengan kompetensi dasar badan-badan organisasi bisnis dan kompetensi dasar menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?



2. Bagaimanakah respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apakah Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat dijadikan bahan referensi mengenai implementasi teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

- b. Dapat menjadi sumber bacaan bagi penelitian terkait implementasi teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan pengalaman pada peneliti sebagai calon pendidik dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya serta memberikan pengalaman dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta memberikan gambaran bagi guru akuntansi untuk merancang atau mengembangkan teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*).

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan serta masukan untuk melakukan pembinaan atau pembekalan terhadap guru dan upaya meningkatkan profesionalisme guru di dalam melakukan suatu proses kegiatan pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya Muhibbin Syah (2010:141) mengemukakan bahwa “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh seseorang di dalam suatu proses kegiatan yang merupakan hasil dari kemampuannya. Lazimnya hasil tersebut ditunjukkan dengan sebuah nilai yang dibuat oleh guru berdasarkan tes atau ujian yang dibuat oleh guru.

###### **b. Pengertian Belajar**

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi.

- 1) Hilgard dan Bower, dalam buku *Theories of Learning* (1975) mengemukakan “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).”
- 2) Gagne, dalam buku *The Conditions of Learning* (1977) menyatakan bahwa “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.”
- 3) Morgan, dalam buku *Introduction to Psychology* (1978) mengemukakan bahwa “Belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”
- 4) Witherington, dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.”

Dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan adanya beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil

belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.

- 3) Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan tersebut harus relatif mantap; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengenyampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi, ketajaman perhatian atau kepekaan seseorang, yang biasanya hanya berlangsung sementara.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

**c. Pengertian Akuntansi**

Terkait dengan definisi akuntansi, Al Haryono Yusuf (2005:5) mengemukakan akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Selanjutnya Soemarso (2004:3) dalam bukunya "*Akuntansi Suatu Pengantar*" mengutip pengertian

akuntansi yang dikeluarkan oleh *American Accounting Association* (AAA) yaitu “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan pengukuran data keuangan suatu perusahaan, dari mulai pencatatan, penggolongan transaksi serta pengumpulan data lainnya menjadi laporan keuangan. Setelah selesai menjadi laporan keuangan akan diambil suatu keputusan dari laporan tersebut.

#### **d. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Dari pengertian prestasi, belajar dan akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah penilaian hasil usaha yang diberikan oleh guru kepada siswa terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar tersebut meliputi pengukuran data keuangan suatu perusahaan, dari mulai pencatatan, penggolongan transaksi serta pengumpulan data lainnya menjadi laporan keuangan, penilaian tersebut diukur berdasar kemampuan siswa menggunakan kriteria tertentu yang digambarkan dengan angka atau nilai.

### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi belajar akuntansi selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2003:54-72) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri dari :

##### **a) Faktor Jasmaniah**

###### **(1) Faktor Kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

###### **(2) Cacat Tubuh**

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Cacat tubuh tersebut dapat berupa buta, tuli, dan lain-lain.

## b) Faktor Psikologis

### (1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

### (2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) ataupun sekumpulan objek.

### (3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

### (4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.



(5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

(1) Kelelahan jasmani

Kelelahan ini terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

## (2) Kelelahan rohani

Kelelahan ini dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor eksternal terdiri dari :

### a) Faktor Keluarga

- (1) Cara Orang Tua Mendidik
- (2) Relasi Antar Anggota Keluarga
- (3) Suasana Rumah
- (4) Keadaan Ekonomi Keluarga
- (5) Perhatian Orang Tua
- (6) Latar Belakang Kebudayaan

### b) Faktor Sekolah

- (1) Metode Mengajar
- (2) Kurikulum
- (3) Relasi Guru dengan Siswa
- (4) Relasi Siswa dengan Siswa
- (5) Disiplin Sekolah
- (6) Alat Pengajaran
- (7) Waktu Sekolah

c) Faktor Masyarakat

(1) Mass Media

(2) Teman Bergaul

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat menimbulkan siswa berprestasi tinggi dan siswa berprestasi rendah atau bahkan gagal sama sekali. Oleh karena itu, baik dalam lingkungan keluarga maupun guru mampu mengantisipasi munculnya siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa tersebut.

**f. Cara Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi**

Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka perlu dilakukan pengukuran prestasi belajar akuntansi. Cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar akuntansi siswa adalah dengan menggunakan evaluasi pembelajaran melalui tes pada setiap siklus. Menurut Muhibbin Syah (2011:146) evaluasi merupakan pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pada prinsipnya, evaluasi belajar adalah kegiatan yang terencana dan berkesinambungan. Macam-macam pengukuran prestasi belajar yaitu :

1) *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Evaluasi ini berlangsung singkat dan sering tidak memerlukan instrument tertulis. *Post-test* adalah kebalikan dari *pre-test*. Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada akhir penyajian materi.

2) Evaluasi Prasyarat

Evaluasi ini sangat mirip dengan *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

3) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.

4) Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini dapat dipandang sebagai ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran. Hasil diagnosis kesulitan belajar tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran *remedial* (perbaikan).

5) Ujian Akhir Nasional

UAN pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa (Muhibbin Syah, 2011:201-203)

## 2. Pengantar Akuntansi dan Keuangan

### a. Pengertian Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Pengantar dalam KBBI (2008:73) diartikan: (1) orang yang mengantarkan; (2) alat untuk mengantarkan; (3) pembimbing; (4) pandangan umum secara ringkas sebagai pendahuluan (mengenai isi buku, ceramah, dsb); kata pendahuluan.

Al Haryono Yusuf (2005:5) mengemukakan akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Selanjutnya Soemarso (2004:3) dalam bukunya “*Akuntansi Suatu Pengantar*” mengutip pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh *American Accounting Association* (AAA) yaitu “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Dari beberapa pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan pengukuran data keuangan suatu perusahaan, dari mulai pencatatan, penggolongan transaksi serta pengumpulan data lainnya menjadi laporan keuangan. Setelah selesai menjadi laporan keuangan akan diambil suatu keputusan dari laporan tersebut.

Sedangkan keuangan dalam KBBI (2008:1767) diartikan: (1) segala sesuatu yang bertalian dengan uang; (2) seluk beluk uang; (3) urusan uang; (4) keadaan uang. Sedangkan Ross dan

Westerfield (2009:2) mengemukakan bahwa keuangan adalah hal yang berkaitan dengan investasi jangka panjang, bagaimana mendapatkan pendanaan jangka panjang untuk investasi tersebut, dan bagaimana mengelola aktivitas keuangan. Selanjutnya Keuangan dalam Kamus Lengkap Ekonomi (2009:247) adalah

seni dan ilmu tentang pengelolaan uang. Individu-individu dan organisasi menghasilkan atau menambah uang dan membelanjakan atau menginvestasikannya. Ilmu keuangan menitik beratkan perhatian pada proses, intuisi, pasar, dan instrumen-instrumen, termasuk di dalamnya transfer uang di antara individu, pelaku bisnis dan pemerintah.

Dari pengertian keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa keuangan adalah proses pengelolaan uang, bagaimana individu atau organisasi menghasilkan uang, membelanjakan uang, dan menginvestasikan uang tersebut.

Berdasarkan pengertian pengantar, akuntansi dan keuangan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengantar akuntansi dan keuangan adalah suatu pandangan umum seni dan ilmu pengukuran data keuangan suatu perusahaan, dari mulai pencatatan, penggolongan transaksi serta pengumpulan data lainnya menjadi laporan keuangan. Setelah menjadi laporan keuangan maka manajer atau pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan tentang bagaimana membelanjakan uang atau menginvestasikan uang yang ada diperusahaan tersebut.

## **b. Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran Akuntansi dan Keuangan**

Kompetensi dasar menurut Permendikbud No.70 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK adalah :

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

1. kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
2. kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
3. kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
4. kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Berikut adalah susunan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas XI:

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK/MAK Kelas XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayatidan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.
2. Menghayatidan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktifdan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai	2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan)

<p>permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis uang 3.2 Menjelaskan tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan 3.3 Menjelaskan posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan 3.4 Menjelaskan jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan 3.5 Menjelaskan bentuk-bentuk alternatif organisasi bisnis 3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan 3.7 Menjelaskan sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan 3.8 Menjelaskan pasar uang dan pasar modal 3.9 Menjelaskan penganggaran modal melalui pembiayaan tunai, kredit dan sewa (leasing) 3.10 Menjelaskan nilai waktu dari uang</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengidentifikasi jenis-jenis uang 4.2 Mengevaluasi fungsi dan peran keuangan di berbagai perusahaan 4.3 Mengidentifikasi posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan 4.4 Mengklasifikasi berbagai jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan 4.5 Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal 4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan 4.7 Mengidentifikasi sistem dan prosedur dalam penggunaan dana 4.8 Mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal 4.9 Mengevaluasi penganggaran modal melalui pembiayaan tunai, kredit dan sewa (leasing) 4.10 Menghitung nilai uang sekarang dan nilai uang masa depan</p>

(Sumber: Permendikbud No.70)



Kompetensi dasar kelompok 3 yang digunakan sebagai materi penelitian adalah kompetensi dasar Menjelaskan Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis dengan materi pokok Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis dan kompetensi dasar Menjelaskan Sumber-sumber Keuangan Perusahaan dengan materi pokok Sumber-sumber Keuangan Perusahaan.

**c. Kompetensi Dasar Menjelaskan Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis dan Menjelaskan Sumber-sumber Keuangan Perusahaan**

a) Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis

Kompetensi dasar ini mempelajari macam-macam badan usaha, dimana badan usaha tersebut sebenarnya memiliki definisi, jenis lapangan usaha, peraturan perundang-undangan yang mengaturnya, serta kelebihan dan kekurangan. Bentuk-bentuk organisasi bisnis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu berdasarkan lapangan usaha dan berdasarkan hukum atau kepemilikannya.

b) Sumber-sumber Keuangan Perusahaan

Kompetensi dasar ini mempelajari tentang bentuk-bentuk dana yang dapat dimanfaatkan perusahaan yang bisa saja berasal dari perusahaan lain atau dari dalam perusahaan sendiri dengan memberikan imbalan tertentu atas penyerahan dana tersebut bagi perusahaan. Sumber keuangan bagi perusahaan

dapat dikelompokkan menjadi sumber keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

### 3. Teknik *Mind Mapping*

#### a. Pengertian Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Menurut Buzan (2007:4) *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Teknik *Mind Mapping* ini didasarkan pada cara kerja otak mengolah informasi yang diterima dan dituangkan ke dalam simbol, angka dan tanda untuk mempermudah daya ingat individu. Kemudian menurut Iwan Sugiarto (2008:16) *Mind Mapping* adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang di hadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Selanjutnya Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2013:153) dalam bukunya "*Quantum Learning*" menyatakan bahwa Peta Pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* merupakan suatu cara yang mudah untuk mengingat atau menempatkan informasi ke dalam otak dengan cara mencatat kreatif dan efektif sesuai dengan peta pikiran kita. Pencatatan tersebut dapat dituangkan dengan simbol, angka, atau gambar yang dapat

menggambarkan informasi tersebut ke dalam sebuah bidang kertas agar mudah diingat.

**b. Kelebihan *Mind Mapping***

Menurut Michael Michalko, dalam Tony Buzan (2007:6-7),

*mind mapping* akan membantu untuk:

- 1) Mengaktifkan seluruh otak,
- 2) Membereskan akal dari kekusutan mental,
- 3) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan,
- 4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,
- 5) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,
- 6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya,
- 7) Mensyaratkan untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang

Selain itu menurut Buzan (2007:54-130) teknik *mind mapping* dapat bermanfaat untuk :

- 1) Merangsang bekerjanya otak secara bersinergi
- 2) Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar
- 3) Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan
- 4) Membuat kerangka cerita
- 5) Mengembangkan sebuah ide
- 6) Dapat memusatkan perhatian dan meningkatkan pemahaman
- 7) Menyenangkan dan mudah diingat
- 8) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya

- 9) Catatan lebih padat dan jelas
- 10) Lebih mudah mencari catatan bila dibutuhkan
- 11) Catatan lebih terfokus pada inti materi
- 12) Mudah melihat gambar keseluruhan
- 13) Membantu otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan.

Sedangkan menurut Iwan Sugiarto (2004:78) Keuntungan menggunakan *mind mapping* (peta pemikiran) adalah sebagai berikut :

- 1) Tema utama diletakkan di tengah-tengah sehingga cepat dapat dilihat dan dimengerti. Cabang-cabang utamanya dibuat sedemikian rupa, sehingga mudah dimengerti tentang apa peta pikiran tersebut.
- 2) Kita lebih dapat berkonsentrasi dan mengembangkan pemikiran kita melalui penggunaan kata-kata kunci.
- 3) Peta pikiran sangat cocok untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari. Lewat pemikiran dasar yang sudah ada, direkonstruksi dan diingat kembali lalu dikaitkan dengan kata-kata kunci yang telah dipergunakan.
- 4) Melalui peta pikiran, kita dapat meringkas beberapa lembar bahan yang dipelajari menjadi satu halaman saja.
- 5) Kita lebih mudah mengingat karena di dalam peta pikiran, kita bisa mempergunakan gambar, warna, serta simbol-simbol (dua belah otak kita bekerja bersama-sama)
- 6) Peta pikiran memberikan kita langkah pertama menuju era persaingan.

### **c. Indikator *Mind Mapping***

Menurut Tony Buzan (2007:6) dalam bukunya "*Buku Pintar Mind Map*", indikator *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- 1) merencanakan,

- 2) berkomunikasi,
- 3) menjadi lebih kreatif,
- 4) menghemat waktu,
- 5) menyelesaikan masalah,
- 6) memusatkan perhatian,
- 7) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran,
- 8) mengingat dengan lebih baik
- 9) belajar lebih cepat dan efisien, dan
- 10) melatih “gambar keseluruhan”.

#### d. Perbedaan Catatan Harian dengan Peta Pikiran (*Mind Map*)

Menurut Iwan Sugiarto (2004:76) dalam bukunya “*Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*” disebutkan bahwa Peta Pikiran Lebih baik daripada catatan biasa. Perbedaan diantara keduanya adalah :

Tabel 2. Perbedaan Catatan Harian dengan Peta Pikiran

Catatan Biasa	Peta Pikiran
1. Hanya berupa tulisan-tulisan saja	1. Berupa tulisan, simbol, dan gambar.
2. Hanya dalam satu warna	2. Berwarna-warni.
3. Untuk mereview ulang memerlukan waktu lama.	3. Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang lebih pendek.
4. Hanya melatih fungsi otak kiri	4. Melatih fungsi otak kiri dan otak kanan.
5. Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama.	5. Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif.
6. Statis.	6. Membuat kita menjadi lebih kreatif.

(Sumber: Iwan Sugiarto, 2004:76)

#### e. Cara Membuat Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Buzan (2007:14) mensyaratkan sebelum mengerjakan *mind mapping* terlebih dahulu menyiapkan beberapa bahan sebagai berikut :

- 1) Kertas kosong tak bergaris

- 2) Pena dan pensil warna
- 3) Otak
- 4) Imajinasi

Setelah semua persiapan selesai dilakukan, terdapat beberapa langkah untuk membuat *mind map* menurut Buzan (2007:15).

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberikan kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi diseluruh Peta Pikiran yang dibuat. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, membantu konsentrasi dan mengaktifkan otak.
- 3) Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikir kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan mudah mengerti dan mengingat.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung. Karena garis lurus akan membosankan otak.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap baris. Karena kata kunci tunggal memperbanyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
- 7) Gunakan gambar karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna sentral.

Sedangkan menurut Iwan Sugiarto (2004: 79-82) langkah-langkah membuat peta pikiran (*mind map*) antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah 1. Siapkan kertas A4/Folio/A3, pensil/bolpoin, spidol/stabilo, pensil warna.
- 2) Langkah 2. Tentukan topik. Mulai dengan membuat gambar tengah (*central image*) di tengah kertas. Gambar tengah adalah ilustrasi dari topik. Kertas harus polos dan bersih. Letakkan dengan posisi tidur (*landscape*). Gambarlah dan beri warna (3 sampai 4 warna kombinasi).

- 3) Langkah 3. Tambahkan cabang utama pada gambar tengah. Tambah kata pada cabang utama. Cabang utama adalah ide dari topik. Kata dibuat sama dengan panjang cabang, jika beberapa kata; harus dibuat satu kata per cabang. Bentuk tulisan mengikuti lengkungan bentuk cabang. Tulis dalam bentuk BESAR (capital letter). Biasanya berukuran lebih besar. Beri warna.
- 4) Langkah 4. Buat cabang yang lebih tipis yang merupakan sub-topik. Tambahkan kata-kata atau gambar.
- 5) Langkah 5. Tambahkan ide utama dan kembangkan seperti yang dilakukan pada Langkah 4. Semua sub-topik ditempatkan di masing-masing cabang secara terpisah.
- 6) Langkah 6. Lanjutkan ide-ide lain dengan membuat cabang-cabang baru.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Isni Nur Hidayati tahun 2013 yang berjudul “Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013” dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tehnik pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 57,81 saat *pre-test* menjadi sebesar 75,60 saat *post-test*. Pencapaian ketuntasan materi sebelum dilakulan tindakan belum ada siswa yang tuntas dan setelah dilakukan tindakan terdapat 20 siswa (68,97%) yang mencapai KKM. Pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 64,20 saat *pre-test* menjadi sebesar 82,58 saat *post-test*. Pencapaian ketuntasan materi terdapat 26 siswa

(89,66%) pada saat *post-test* yang mencapai KKM meningkat 75,86% dari *pre-test* sebanyak 4 siswa (13,79%) yang berhasil mencapai KKM. Persamaan dengan penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah tujuan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Perbedaan lainnya terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Hadi Wahyanto tahun 2011 yang berjudul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Chasis di SMK 1 Sedayu” dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas positif siswa hal itu dapat dilihat dari tiap siklus aktivitas positif meningkat dari siklus I sebesar 44,45%, siklus II sebesar 61,11%, dan siklus III sebesar 75%. Selain itu penerapan metode ini juga meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI B Teknik Kendaraan Ringan SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai *post-test* pada akhir setiap siklus, yaitu rata-rata *post-test* siklus 1 sebesar 6,7; siklus 2 sebesar 7,5 dan siklus 3 sebesar 7,7. Jadi dengan semakin meningkatnya aktivitas positif siswa juga dapat



meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah implementasi teknik pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah teknik pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Chasis, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan diterapkan pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Selain itu tujuan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar. Perbedaan lainnya terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan Yumi Hartati tahun 2012 yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP N 4 Wonosari” dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas peserta didik dari siklus I ke siklus II dengan kategori tinggi tidak ada, kategori tinggi meningkat sebesar 43,75%, kategori sedang mengalami penurunan sebesar 21,88%, kategori rendah mengalami penurunan sebesar 12,49% dan kategori sangat rendah sebesar 9,38%. Peningkatan kreativitas peserta didik dari siklus II ke siklus III dengan kategori sangat tinggi meningkat 18,75%, kategori tinggi meningkat 15,63%,

pada kategori sedang mengalami penurunan sebesar 21,88%, kategori rendah mengalami penurunan sebesar 9,38% dan dalam kategori sangat rendah juga mengalami penurunan sebesar 3,12%. Peningkatan pemahaman peserta didik juga meningkat dibuktikan dengan persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM pada siklus I sebesar 31,25% meningkat menjadi 78,13% pada siklus II. Selanjutnya masih mengalami peningkatan menjadi 96,88% pada siklus III. Persamaan dengan penelitian ini adalah implementasi teknik pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah teknik pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan diterapkan pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Selain itu tujuan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman belajar peserta didik sedangkan penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar. Perbedaan lainnya terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaan penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran saat ini pada dasarnya masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran yang efektif pada dasarnya merupakan upaya guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa menggunakan metode atau

teknik sehingga siswa lebih mudah mengerti dan memahami isi materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal pada kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Guru akuntansi masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa cepat merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran akuntansi. Permasalahan yang timbul adalah banyak siswa yang tidak tertarik untuk mencatat materi pembelajaran. Selain itu catatan yang dibuat oleh siswa tidak memberikan fungsi yang seharusnya. Banyak siswa hanya sembarang mencatat materi yang diberikan oleh guru. Sehingga terkadang justru mereka tidak dapat memahami materi yang mereka catat sendiri. Berdasar situasi yang kurang mendukung ini, maka diperlukan suatu pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini adalah dengan adanya suatu inovasi untuk menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga diharapkan prestasi belajarnya dapat meningkat. Upaya yang dapat ditempuh oleh guru adalah menerapkan teknik pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri, serta siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Salah satu upaya tersebut adalah mengimplementasikan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*).

Teknik *Mind Mapping* merupakan teknik pembelajaran yang didasarkan pada cara kerja otak mengolah informasi yang diterima dan dituangkan ke dalam simbol, angka dan tanda untuk mempermudah daya ingat individu. Penggunaan teknik pembelajaran ini akan lebih mempermudah masing-masing individu untuk memahami dan mengingat informasi yang ia peroleh dengan menuangkannya dalam simbol-simbol atau tanda yang ia buat sendiri.

Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat akan membantu siswa untuk lebih memahami isi materi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Melihat hal tersebut Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat digunakan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir tersebut diatas, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan adalah Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat pertanyaan penelitian yaitu, “Bagaimanakah respon Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi?”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan untuk menerapkan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Wijaya Kusumah, 2010: 9).

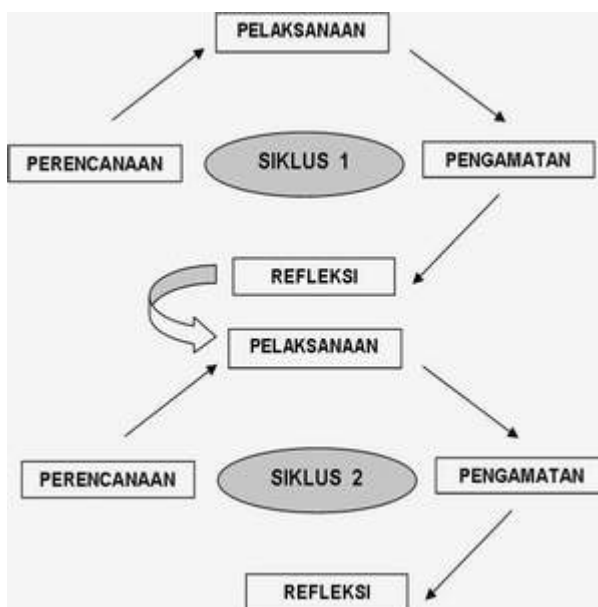
Suharsimi Arikunto (2012:2-3) menyebutkan beberapa pengertian tindakan kelas sebagai berikut:

- a. Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu sama, menerima mata pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Kelas bukan wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan mengamati pembelajaran di

kelas, dilanjutkan dengan melaksanakan suatu tindakan untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas yang bersangkutan.

Terdapat beberapa model yang digunakan di dalam penelitian tindakan kelas. Menurut Wijaya Kusumah (2010: 19) model-model penelitian tindakan kelas antara lain (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis McTaggart, (3) Model Dave Ebbut, (4) Model John Elliot, (5) Model Hopkins, (6) Model McKernan, dll. Pada penelitian ini akan digunakan model Kemmis McTaggart yang merupakan sebuah proses penelitian yang sederhana dan mudah dalam pelaksanaannya, sehingga peneliti menggunakan model ini dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut gambar siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis McTaggart :



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis McTaggart

(Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, 2010:21)

Model Kemmis McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta yang berjumlah 21 siswa, beralamat di Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta, RT.26/RW.8, Semaki, Umbulharjo Telp. 0274-589651 / 0274-551858 Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dilaksanakan pada bulan Oktober 2014, kemudian tahap pelaksanaan penelitian dan pelaporan yaitu pada bulan November dan Desember 2014.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK KOPERASI Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015



melalui Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini merupakan suatu hasil yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan belajar pada mata pelajaran kompetensi kejuruan. Peningkatan prestasi belajar siswa akan diukur dari hasil tes awal siklus pertama dibandingkan dengan hasil tes siklus kedua dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yaitu  $\geq 75$ .

##### 2. Teknik Pembelajaran *Mind Mapping*

Teknik Pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*), yaitu teknik pembelajaran yang didasarkan pada cara kerja otak mengolah informasi yang diterima dan dituangkan ke dalam simbol, angka dan tanda untuk mempermudah daya ingat individu. Melalui teknik pembelajaran ini masing-masing individu akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang ia peroleh dengan menuangkannya dalam simbol-simbol atau tanda yang ia buat sendiri. Langkah awal dalam penerapan teknik pembelajaran ini adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan. *Mind mapping* dalam penelitian ini digunakan sebagai tugas kelompok yang

dikerjakan di dalam pembelajaran. Pembuatan *mind map* dalam penugasan ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Dalam penerapan teknik pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi Partisipasi**

Observasi partisipasi dalam pembelajaran ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan proses belajar mengajar untuk memperoleh data seputar pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, kesesuaian kegiatan belajar mengajar dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

### **2. Tes Prestasi Belajar**

Tes adalah suatu alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan (Suharsimi Arikunto, 2012:33). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil siswa agar dapat diketahui bagaimanakah peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa setelah diterapkannya teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*). Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis. Hasil belajar akuntansi diukur berdasar ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa yaitu  $\geq 75$ . Tes akan diberikan dua kali, yaitu :

a. *Pre-test*

*Pre-test* dilaksanakan pada awal proses pembelajaran. *Pre-test* sebaiknya dilakukan secara tertulis, meskipun bisa saja dilaksanakan secara lisan atau perbuatan.

b. *Post-test*

*Post-test* dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. *Post-test* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah selesai mengikuti pembelajaran. *Post-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai siswa setelah dilakukannya Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*).

3. Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap implementasi teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Angket ini bersifat tertutup, yaitu responden diberikan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan, yaitu :

- a. Sangat Setuju, apabila pernyataannya sangat sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.

- b. Setuju, apabila pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.
- c. Kurang setuju, apabila pernyataannya kurang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.
- d. Tidak setuju, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. Ketentuan Pengukuran Instrumen Angket

Pernyataan bersifat positif	Pernyataan bersifat negatif	Skor
Sangat setuju	Tidak setuju	4
Setuju	Kurang setuju	3
Kurang setuju	Setuju	2
Tidak setuju	Sangat setuju	1

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama kegiatan observasi berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data jumlah siswa, data hasil belajar akuntansi siswa, catatan lapangan, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, silabus, dan RPP.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Tes

Lembar Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dan

mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam menguasai materi pembelajaran dengan diterapkannya Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Tes yang digunakan berbentuk tes pilihan ganda dan esai. Soal tes disusun oleh peneliti dengan bantuan pertimbangan guru mata pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi.

## 2. Angket siswa

Penyusunan angket pada penelitian ini adalah dengan menjabarkan setiap variabel pengukuran ke dalam indikator-indikator yang akan diukur. Adapun kisi-kisi yang dijadikan dasar dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

No.	Indikator	No. Angket
1	Merencanakan	1, 2
2	Berkomunikasi	3, 4
3	Menjadi lebih kreatif	5, 6
4	Menghemat waktu	7, 8
5	Menyelesaikan masalah	9, 10
6	Memusatkan perhatian	11, 12*
7	Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran	13, 14
8	Mengingat dengan lebih baik	15, 16*
9	Belajar lebih cepat dan efisien	17, 18
10	Melatih “Gambar Keseluruhan”	19, 20
Jumlah		20

\*) pernyataan bersifat negatif

(Sumber : Tony Buzan, 2007:6)

## 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berfungsi untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*). Kejadian dapat

berupa interaksi siswa dengan guru ataupun interaksi yang terjadi diantara para siswa. Catatan lapangan ini dapat berguna dalam membantu proses refleksi.

### **G. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran kompetensi kejuruan Akuntansi. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus yang akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus 1

##### a. Tahap perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan Guru SMK Koperasi Yogyakarta mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian dari hasil diskusi tersebut, peneliti merancang kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*).
- 2) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok. LKK ini berisi tentang petunjuk pembuatan pemetaan pikiran, contoh Peta Pikir serta materi yang harus dibuat Pemetaan Pikirannya.
- 3) Menyusun daftar kelompok siswa
- 4) Menyiapkan media untuk penerapan teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*). Media yang digunakan

yaitu kertas ukuran A4 dan spidol warna sesuai dengan jumlah kelompok.

- 5) Menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan, yang berupa *test* dan *non-test*. Instrument *test* dinilai dari hasil pekerjaan siswa (evaluasi akhir siklus) sedangkan instrument *non-test* yaitu angket yang digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap implementasi teknik pembelajaran *mind mapping*.

Guna mengurangi kelemahan dalam pelaksanaan tindakan, persiapan dalam perencanaan perlu dilakukan secara maksimal, sehingga kesulitan dalam pelaksanaan tindakan dapat diminimalkan.

b. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan mengenai teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*), materi pokok yang akan dikuasai serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, dengan jumlah siswa 21 orang maka akan diperoleh 2 atau 3 siswa dalam setiap kelompok.
- 3) Menyajikan materi pokok pembelajaran, disampaikan dengan metode ceramah pada awal pertemuan.

- 4) Guru memberikan LKK yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti serta media pembelajaran yang berupa 1 kertas berukuran A4 dan spidol warna pada masing-masing kelompok.
- 5) Siswa berdiskusi dan selanjutnya membuat Pemetaan Pikirannya sesuai dengan materi yang dibagikan dalam LKK.
- 6) Guru mengamati dan membimbing siswa dalam membuat Pemetaan Pikirannya.
- 7) Sebanyak dua kelompok akan mempresentasikan sebagian hasil pemetaan pikiran yang telah dibuat. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil Pemetaan Pikirannya yang akan diundi supaya semua kelompok siap.
- 8) Guru dan peneliti mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menilai Peta Pikir yang telah dibuat oleh siswa. Selain itu guru juga memberikan tes untuk menilai Prestasi belajar Siswa pada Siklus 1.

c. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan selama berlangsungnya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu diobservasi meliputi proses pembelajaran secara individu maupun kelompok. Pada tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi diantaranya:



- a. Perencanaan antara guru kelas dengan peneliti sebagai pengamat,
  - b. Fokus observasi harus ditetapkan bersama,
  - c. Peneliti dan pengamat membangun kriteria bersama,
  - d. Pengamat memiliki keterampilan mengamati, dan
  - e. Balik hasil pengamat diberikan dengan segera.
- d. Tahap refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara guru dan peneliti untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan, hambatan-hambatan yang muncul, dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus selanjutnya. Apabila tindakan pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal, maka perlu dilakukan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus 2

- a. Tahap Revisi Perencanaan

Pada tahap revisi perencanaan dilakukan penyusunan rencana baru untuk memperbaiki hasil refleksi pada siklus I.

- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini hampir sama dengan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I, guru melaksanakan desain pembelajaran sesuai yang

direncanakan, materi yang diajarkan merupakan materi lanjutan siklus I.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Melakukan observasi selama proses pembelajaran di kelas, hal-hal yang diobservasi sama dengan siklus I.

d. Tahap Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil siklus I dengan siklus II. Apabila pada siklus ini telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa, maka siklus tidak perlu diulang kembali.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini dilakukan bentuk analisis kuantitatif.

Analisis data kuantitatif untuk menghitung peningkatan prestasi belajar akuntansi adalah dengan menghitung nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

*Me* : Rata-rata (mean)  
 $\sum xi$  : Jumlah semua nilai  
 N : Jumlah individu

(Sugiyono, 2012 : 49)

Langkah selanjutnya yaitu dengan menghitung persentase ketuntasan siswa dengan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

(Trianto, 2012 : 63-64)

Analisis data kuantitatif data angket diperoleh dengan cara memberikan skor pada setiap indikator yang diamati. Setiap indikator memiliki skor ketercapaian yang dibuat dengan rentang skor 4, 3, 2, 1. Rumus untuk menghitung presentase hasil observasi dan data angket implementasi teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) yaitu :

$$\% \text{ penerapan pembelajaran} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Presentase Skor Penerapan Pembelajaran

Presentase Skor yang diperoleh	Kategori
$86\% \leq X \leq 100\%$	Sangat Baik
$71\% \leq X \leq 85\%$	Baik
$56\% \leq X \leq 70\%$	Cukup
$41\% \leq X \leq 55\%$	Kurang Baik
$20\% \leq X \leq 40\%$	Tidak Baik

Sumber : Djaali (2008 : 139)

## I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini apabila siswa dalam satu kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah diimplementasikannya

teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*Mind Mapping*). Komponen yang menjadi indikator keberhasilan pada prestasi belajar siswa adalah apabila sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mengalami peningkatan hasil belajar dari satu siklus ke siklus berikutnya dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMK Koperasi Yogyakarta

##### 1. Kondisi Umum SMK Koperasi Yogyakarta

###### a. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Koperasi Yogyakarta
- 2) Nama Ketua Umum Yayasan : Drs. H. Rohadi
- 3) Nama Kepala Sekolah : Drs. Bambang Priyatmoko
- 4) Ketua Komite Sekolah : H. Achiyat, BA
- 5) Alamat :
  - a) Jalan/nomor : Jalan Kapas I/5 Yogyakarta
  - b) Desa/Kelurahan : Semaki
  - c) Kecamatan : Umbulharjo
  - d) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
  - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - f) Kode Pos : 55166
  - g) Telepon/Fax. : (0274) 589651
  - h) E-Mail Sekolah : [smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com](mailto:smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com)
  - i) Website : [www.smk-koperasi.com](http://www.smk-koperasi.com)
- 6) Status Sekolah : Swasta
- 7) Nsm : 344046014008
- 8) Tahun Berdiri : 1958

SMK Koperasi Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tingkat menengah yang didirikan atas prakarsa DR. Muhammad Hatta (Proklamator NKRI). Diresmikan pada 19 Juli 1958 dengan nama SMEA Koperasi dengan nama SKOPMA NEGARA dengan status negeri. Pada tahun 1997 berubah menjadi SMK Koperasi sampai sekarang.

SMK Koperasi Yogyakarta telah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 sejak bulan April 2010 dan telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 pada tanggal 22 Desember 2010 dari PT TUV Rheinland.

b. Visi dan Misi SMK Koperasi Yogyakarta

1) Visi

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak Mulia, Mandiri, Profesional, dan Kompeten.

2) Misi

- a) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur
- b) Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi produktif, adaptif, kreatif dan inovatif dimanapun berada.
- c) Mengembangkan SDM yang professional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja.

- d) Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
- e) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

c. Guru

Jumlah guru SMK Koperasi Yogyakarta 44 guru, yang terdiri dari 6 orang guru PNS, 10 guru tetap yayasan dan 29 orang guru tidak tetap.

d. Peserta Didik

SMK Koperasi memiliki 3 program keahlian, antara lain adalah sebagai berikut :

1) Desain Komunikasi Visual (DKV)

Ahli periklanan, pengelolaan multimedia, desain grafis, ahli animasi.

2) Keuangan/Akuntansi

Kasir/teller, pemegang buku, juru penggajian, operator mesin hitung, komputer, ketik manual, pengelolaan administrasi gudang, akuntansi keuangan dan perbankan.

3) Pemasaran

Wirausaha pertokoan, kasir, pramuniaga, tenaga pemasaran, pengelolaan gudang, tenaga administrasi penjualan dan pembelian perantara dagang serta bidang usaha yang relevan.

Tabel 6. Kompetensi Keahlian SMK Koperasi Yogyakarta

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas
1	Desain Komunikasi Visual (DKV)	4
2	Keuangan/ Akuntansi	8
3	Pemasaran	5
	Jumlah	17

(Sumber: Data Sekolah)

e. Karyawan

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 14 karyawan, yang seluruhnya merupakan pegawai tetap yayasan. Karyawan SMK Koperasi Yogyakarta terbagi kerjanya dalam beberapa titik, diantaranya adalah petugas Perpustakaan, Tata Usaha, Tukang Kebun, dan Petugas Keamanan.

f. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Koperasi di setiap kelas sudah cukup mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran, sarana dan prasarana tersebut anatar lain LCD, fasilitas internet dan *white board*.

2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta

Salah satu kelas yang akan menjadi subyek penelitian adalah Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 21 siswa. Kelas XI Akuntansi 2 memperoleh pelajaran Produktif Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebanyak 2 jam setiap minggunya.



### 3. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti beberapa kali melakukan pengamatan dan diskusi di dalam kelas. Kegiatan pra penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2014, kegiatan yang dilakukan yaitu berupa observasi langsung situasi pembelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi 2. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melanjutkan kegiatan dengan wawancara kepada guru Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan mengenai permasalahan atau kendala yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas, khususnya di kelas XI Akuntansi 2. Sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2014, kegiatan yang dilakukan yaitu peneliti dan guru mendiskusikan materi dan teknis penelitian yang akan dilakukan peneliti di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran akuntansi di Kelas XI Akuntansi 2, khususnya Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

#### 1) Ditinjau dari siswa

##### a) Prestasi belajar yang dicapai siswa belum maksimal

Hal tersebut dapat terlihat dari hasil ulangan Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yaitu terdapat 9 dari 21 siswa atau sekitar 43% siswa yang tidak memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar  $\geq 75$ .

b) Siswa hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar

Sumber belajar yang dimiliki oleh siswa tidak cukup lengkap bahkan dapat dikatakan kurang untuk kegiatan pembelajaran. Guru ataupun sekolah tidak menyediakan LKS atau modul pembelajaran untuk sumber belajar siswa. Adanya perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 membuat buku-buku yang dipinjamkan di perpustakaan sudah tidak sesuai dengan materi yang ada di Kurikulum 2013. Sumber belajar siswa hanyalah dari internet dan penjelasan dari guru.

c) Siswa tidak mencatat materi yang dijelaskan dari guru

Selama proses belajar mengajar hanya 9 dari 21 siswa atau sekitar 43% siswa yang aktif mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa yang tidak mencatat, mereka beralasan tidak mencatat karena mengandalkan catatan dari teman untuk *dicopy*.

d) Siswa kurang antusias terhadap Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa, siswa merasa selama ini pembelajaran Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang dilakukan

oleh guru kurang menarik karena metode yang dilakukan oleh guru monoton. Selama proses pembelajaran siswa diminta untuk mencari sendiri materi dari internet dan selanjutnya dibahas bersama oleh guru. Hal tersebut membuat siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran dan merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

2) Ditinjau dari guru

Permasalahan yang timbul dalam suatu proses pembelajaran tidak hanya timbul dari siswa saja, namun juga dapat timbul dari guru itu sendiri. Begitu juga yang dialami oleh guru yang mengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta. Beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut :

a) Kurangnya sumber mengajar

Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 telah merubah susunan materi Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, khususnya kelas XI. Hal tersebut membuat buku-buku yang berada di perpustakaan sudah tidak sesuai lagi dengan kurikulum yang baru. Selain itu belum diterbitkannya buku untuk mata pelajaran produktif khususnya Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan semakin

membuat kurangnya sumber mengajar guru. Selama ini guru hanya mencari materi dari internet.

- b) Guru masih kesulitan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada awal pembelajaran guru meminta peserta didik untuk mencari materi dari internet, lalu dari hasil pencarian tersebut akan disimpulkan bersama dengan guru dengan metode tanya jawab dan ceramah. Namun metode tersebut dirasa belum efektif karena masih banyak siswa yang bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

- c) Guru masih kesulitan untuk menerapkan suasana belajar yang serius tapi santai

Guru masih kesulitan bagaimana mengontrol suasana belajar di kelas. Guru menginginkan suasana belajar yang serius tapi santai agar siswa tidak merasa tegang di dalam kelas. Namun kenyataan yang ada siswa cenderung lebih banyak santai daripada serius.

## **B. Deskripsi Hasil Tindakan**

Penelitian Tindakan Kelas dengan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada setiap siklus diadakan *pre test* dan *post test*. Pelaksanaan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut :

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan perencanaan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau sebagai skenario pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang berperan sebagai observer.

#### 2) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok.

Lembar Kerja Kelompok (LKK) ini berisi tentang materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis. LKK ini juga berisi tugas kelompok, cara pembuatan pemetaan pikiran, serta contoh *mind map* yang telah dibuat dari suatu materi

#### 3) Menyusun daftar kelompok diskusi

4) Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang disiapkan untuk pembuatan peta pikir adalah kertas berukuran A4 dan 1 set spidol warna sesuai dengan jumlah kelompok. Selain itu peneliti juga menyiapkan media *power point* sebagai alat bantu untuk memberikan penjelasan tentang materi Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis yang akan diberikan.

5) Menyiapkan lembar soal *pre test* dan *post test* sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan yaitu Badan-Badan Organisasi Bisnis untuk mengukur prestasi belajar akuntansi siswa. Lembar soal ini dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

6) Menyiapkan catatan lapangan

7) Menyiapkan angket

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2014 pada jam pelajaran ke 7 yaitu pukul 12.40 WIB selama 2 jam pelajaran @45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

1) Kegiatan Awal (20 menit)

a) Guru program studi akuntansi mengkondisikan kelas dengan salam dan doa, lalu menyerahkan kelas pada peneliti.

- b) Peneliti memperkenalkan diri sebagai guru selama proses pembelajaran tersebut dilaksanakan.
  - c) Guru menyampaikan gambaran umum mengenai materi pokok yang akan dipelajari
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e) Guru memberikan *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan pengajaran menggunakan Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
- a) Guru menyampaikan materi pokok Bentuk-Bentuk Organisasi Bisnis menggunakan media *power point*.
  - b) Guru mengumumkan daftar kelompok diskusi
  - c) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok diskusi. Selain itu guru juga membagikan media menggambar yaitu kertas A4 dan spidol warna. LKK yang dibagikan berisi tentang materi pokok yang yang harus dibuat pemetaan pikirannya, tugas kelompok, cara pembuatan pemetaan pikiran pada suatu materi, serta contoh *mind map* yang telah dibuat dari suatu materi.

- d) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas pembuatan pemetaan pikiran dalam bentuk gambar dan tugas yang harus mereka kerjakan.
  - e) Guru mengundi 2 kelompok dari 9 kelompok untuk mempresentasikan hasil pemetaan pikiran yang telah mereka buat.
  - f) Guru memberikan refleksi dari presentasi yang dilakukan oleh siswa.
  - g) Guru mengkoordinir siswa untuk mengumpulkan peta pikir dan jawaban soal yang telah dibuat.
  - h) Guru membahas tugas yang telah diberikan.
- 3) Kegiatan Penutup (20 menit)
- a) Guru memberikan soal *pre test* kepada siswa.
  - b) Guru memberikan angket respon siswa terhadap implementasi teknik pembelajaran pemetaan pikiran
  - c) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.
- c. Tahap Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh rekan sejawat beserta guru pengampu. Penelitian yang dilakukan berfokus pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi siswa setelah dilakukannya tindakan, sehingga pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran tidak sedetail sebagaimana yang dilakukan pada pengamatan aktivitas belajar.



### 1) Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Berikut adalah hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk siklus I :

Tabel 7. Hasil Tes Siklus I

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$ (Tuntas)	0	0.00	11	55.00
$N < 75$ (Belum Tuntas)	20	100.00	9	45.00
Jumlah siswa hadir	20	95.24	20	95.24
Siswa tidak Hadir	1	4.76	1	4.76
Rata-rata nilai	40,60		67,70	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, terlihat rata-rata *pre test* sebesar 40,60 menjadi 67,70 pada saat *post test*. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 27,10. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 20 siswa (95,24%) yang mengikuti *pre test* belum ada yang mencapai nilai  $\geq 75$  atau tidak ada siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada saat *post test* terdapat peningkatan yaitu sebanyak 11 siswa (55%) telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM. Peningkatan sebesar 55% dari *pre test* ke *post test* belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan

Pikiran untuk meningkatkan Prestasi Belajar pada Siklus I belum optimal mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

## 2) Respon Siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Penggunaan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap Implementasi Teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dijabarkan ke dalam 10 indikator dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 20 butir. Berdasar hasil angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI Akuntansi 2 pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8. Data angket respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada Siklus I

No.	Indikator	No. Angket	Presentase %	Rata-rata %
1	Merencanakan	1	80	78.75
		2	77.5	
2	Berkomunikasi	3	80	76.88
		4	73.75	
3	Menjadi lebih kreatif	5	72.5	76.88
		6	81.25	
4	Menghemat waktu	7	81.25	80
		8	78.75	
5	Menyelesaikan masalah	9	71.25	73.75
		10	76.25	
6	Memusatkan perhatian	11	78.75	71.25
		12*	63.75	
7	Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran	13	83.75	79.38
		14	75	
8	Mengingat dengan lebih baik	15	70	71.88
		16*	73.75	

No.	Indikator	No. Angket	Presentase %	Rata-rata %
9	Belajar lebih cepat dan efisien	17	78.75	73.75
		18	68.75	
10	Melatih “Gambar Keseluruhan”	19	76.25	76.88
		20	77.5	

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil angket pada siklus I yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 indikator tersebut menunjukkan respon yang baik dari para siswa dengan diterapkannya Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Hal tersebut karena rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing indikator masuk dalam rentang  $71\% \leq X \leq 85\%$  dengan kategori respon tergolong baik.

#### d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah dianalisis hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1) Kendala Guru dalam Siklus I

- a) Guru masih kesulitan untuk mengkondisikan kelas, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru memberikan penjelasan materi.
- b) Guru kurang memperhitungkan alokasi waktu pelajaran.  
Pada saat siswa terlalu asik membuat peta pikiran dan

membuat alokasi waktu yang diberikan menjadi terlalu lama, presentasi yang sebelumnya direncanakan menjadi ditiadakan dengan pertimbangan agar *pretest* dan pengisian angket tetap mendapat alokasi waktu yang cukup.

- c) Ketntasan belajar siswa pada *post test* sebesar 55% belum sesuai dengan indikator keberhasilan kemungkinan dapat terjadi karena pada dasarnya proses pembelajaran belum selesai dikarenakan alokasi waktu yang tidak mencukupi. Presentasi yang batal dilaksanakan memiliki kemungkinan mempengaruhi hasil *post test* siswa karena melalui presentasi siswa lebih dapat mempersiapkan diri untuk menguasai materi pembelajaran dan dapat menanyakan materi yang belum dipahami kepada teman sejawatnya melalui sesi tanya jawab.

## 2) Kendala Siswa dalam Siklus I

Ada beberapa siswa yang masih memiliki Prestasi Belajar yang rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa tersebut lebih banyak sibuk sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga mereka kurang mampu memahami materi yang telah diberikan.

## 3) Kelebihan

- a) Teknik pembelajaran yang digunakan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi dan berimajinasi

untuk menuangkan ide atau pemikirannya tentang materi pokok yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

- b) Tugas-tugas yang diberikan membuat siswa berlatih untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan kelompok.

#### 4) Tindak Lanjut

- a) Membuat peraturan bahwa pada saat siswa membuat peta pikiran langsung menggunakan spidol tanpa menggunakan pensil terlebih dahulu agar alokasi waktu untuk membuat peta pikiran tidak terlalu lama lagi dan presentasi siswa dapat dilaksanakan.
- b) Penjelasan guru tentang materi diberikan pada akhir kegiatan sebagai penyimpulan dari presentasi yang dilakukan oleh siswa agar siswa mau memperhatikan penjelasan dari guru.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Secara prosedural pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun lebih memperhatikan hasil refleksi yang didapatkan dari siklus I. Dengan demikian rencana tindakan dalam siklus II ditempuh berdasarkan langkah perbaikan dari siklus I. Rencana pembelajaran siklus II sedikit berbeda dengan siklus I.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan perencanaan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang diberikan bukan pada awal pembelajaran tetapi pada akhir pembelajaran sebagai penyimpulan dari presentasi yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan agar siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Sebelum melaksanakan pembelajaran, RPP tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang berperan sebagai observer.

2) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk digunakan sebagai pedoman saat diskusi kelompok.

Lembar Kerja Kelompok (LKK) ini berisi tentang materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi Sumber-sumber dana Perusahaan. LKK ini juga berisi tugas kelompok, cara pembuatan pemetaan pikiran, serta contoh *mind map* yang telah dibuat dari suatu materi

3) Menyusun daftar kelompok diskusi

4) Menyiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran yang disiapkan untuk pembuatan peta pikir adalah kertas berukuran A4 dan 1 set spidol warna sesuai

dengan jumlah kelompok. Selain itu peneliti juga menyiapkan media *power point* sebagai alat bantu untuk memberikan penjelasan tentang materi Sumber-sumber Dana Perusahaan yang akan diberikan.

5) Menyiapkan lembar soal *pre test* dan *post test* sesuai dengan materi pokok yang akan disampaikan yaitu Sumber-sumber Dana Perusahaan untuk mengukur prestasi belajar akuntansi siswa. Lembar soal ini dikonsultasikan dengan guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

6) Menyiapkan catatan lapangan

7) Menyiapkan angket

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2014 pada jam pelajaran ke 7 yaitu pukul 12.40 WIB selama 2 jam pelajaran @45 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

1) Kegiatan Awal (20 menit)

a) Guru program studi akuntansi mengkondisikan kelas dengan salam dan doa, lalu menyerahkan kelas pada peneliti.

b) Peneliti mengambil alih kelas dan berperan sebagai guru dalam kelas.

- c) Guru menyampaikan gambaran umum mengenai materi pokok yang akan dipelajari
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e) Guru memberikan *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan pengajaran menggunakan Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
- a) Guru mengumumkan daftar kelompok diskusi
  - b) Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok diskusi. Selain itu guru juga membagikan media menggambar yaitu kertas A4 dan spidol warna. LKK yang dibagikan berisi tentang materi pokok yang yang harus dibuat pemetaan pikirannya, tugas kelompok, cara pembuatan pemetaan pikiran pada suatu materi, serta contoh *mind map* yang telah dibuat dari suatu materi.
  - c) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas pembuatan pemetaan pikiran dalam bentuk gambar dan tugas yang harus mereka kerjakan.
  - d) Guru mengundi 2 kelompok dari 9 kelompok untuk mempresentasikan hasil pemetaan pikiran yang telah mereka buat.



- e) Guru memberikan penjelasan mengenai materi Sumber-sumber Dana Perusahaan sebagai penyimpulan dari presentasi yang dilakukan oleh siswa.
- f) Guru mengkoordinir siswa untuk mengumpulkan peta pikir dan jawaban soal yang telah dibuat.
- g) Guru membahas tugas yang telah diberikan.

3) Kegiatan Penutup (20 menit)

- a) Guru memberikan soal *pre test* kepada siswa.
- b) Guru memberikan angket respon siswa terhadap implementasi teknik pembelajaran pemetaan pikiran
- c) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan teknik pembelajaran pemetaan pikiran di kelas XI Akuntansi 2 pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran akuntansi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disusun sebelumnya.

1) Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Berikut adalah hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk siklus II :

Tabel 9. Hasil Tes Siklus II

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$ (Tuntas)	0	0.00	15	83.33
$N < 75$ (Belum Tuntas)	18	100.00	3	16.67
Jumlah siswa hadir	18	85.71	18	85.71
Siswa tidak Hadir	3	14.29	3	14.29
Rata-rata nilai	36,22		80,11	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, terlihat rata-rata *pre test* sebesar 36,22 menjadi 80,11 pada saat *post test*. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 43,89. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 18 siswa (85,71%) yang mengikuti *pre test* belum ada yang mencapai nilai  $\geq 75$  atau tidak ada siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada saat *post test* terdapat peningkatan yaitu sebanyak 15 siswa (83,33%) telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM. Peningkatan sebesar 83,33% dari *pre test* ke *post test* sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu minimal terdapat 75% siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk meningkatkan Prestasi Belajar pada Siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

## 2) Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Berdasar hasil angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI Akuntansi 2 pada siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 10. Data angket respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada Siklus II

No.	Indikator	No. Angket	Presentase %	Rata-rata %
1	Merencanakan	1	80.56	79.86
		2	79.17	
2	Berkomunikasi	3	79.17	79.17
		4	79.17	
3	Menjadi lebih kreatif	5	79.17	79.86
		6	80.56	
4	Menghemat waktu	7	81.94	81.25
		8	80.56	
5	Menyelesaikan masalah	9	79.17	79.17
		10	79.17	
6	Memusatkan perhatian	11	79.17	74.31
		12*	69.44	
7	Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran	13	83.33	79.86
		14	76.39	
8	Mengingat dengan lebih baik	15	75.00	72.92
		16*	70.83	
9	Belajar lebih cepat dan efisien	17	79.17	80.56
		18	81.94	
10	Melatih “Gambar Keseluruhan”	19	77.78	78.47
		20	79.17	

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil angket pada siklus II yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 indikator tersebut menunjukkan respon yang baik dari para siswa dengan diterapkannya Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Hal tersebut karena rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing indikator masuk dalam rentang  $71\% \leq X \leq 85\%$  dengan kategori respon tergolong baik.

#### d. Tahap Refleksi

Hasil refleksi pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Presentasi yang sebelumnya di Siklus I ditiadakan, pada siklus II dapat dilaksanakan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2014 pada tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan agar diketahui kekurangan yang terjadi pada setiap pertemuan serta dapat dilakukan perbaikan dari tindakan yang dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pembuatan kelompok diskusi, mempelajari konsep tentang suatu materi pokok, memunculkan ide atau pokok materi, menuangkan ide tersebut dalam sebuah peta pikiran, dilanjutkan dengan mempresentasikan peta pikir yang telah dibuat. Berikut juga terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung proses penelitian guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi dengan teknik pembelajaran pemetaan pikiran :

a. Diskusi

Diskusi kelompok ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat menukarkan ide tau gagasan kepada teman sejawatnya.

b. Resitasi

Resitasi atau penugasan ini diberikan secara kelompok dengan tujuan untuk melatih tanggung jawab baik secara individu atau kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas.

c. Presentasi

Presentasi dilakukan dengan tujuan melatih setiap individu agar siap dan mampu mengkomunikasikan atau mengutarakan kembali materi pokok yang telah dipelajari kepada teman-temannya.

2. Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Keberhasilan penelitian terwujud jika siswa telah mampu menguasai materi yang mereka pelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa melalui tes tertulis yang dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran. Siswa telah mencapai ketuntasan belajar apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ . Sedangkan pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa dalam satu kelas telah mendapatkan nilai  $\geq 75$ .

Berikut ini disajikan tabel untuk menggambarkan peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.

Tabel 11. Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Kategori Nilai	<i>Pre Test I</i>		<i>Post Test I</i>		<i>Pre Test II</i>		<i>Post Test II</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
N $\geq$ 75 (Tuntas)	0	0.00	11	55.00	0	0.00	15	83.33
N<75 (Belum Tuntas)	20	100.00	9	45.00	18	100.00	3	16.67
Jumlah siswa hadir	20	95.24	20	95.24	18	85.71	18	85.71
Siswa tidak Hadir	1	4.76	1	4.76	3	14.29	3	14.29
Rata-rata nilai	40,60		67,70		36,22		80,11	

Sumber: Tabel 7 (halaman 64) dan Tabel 9 (halaman 73)

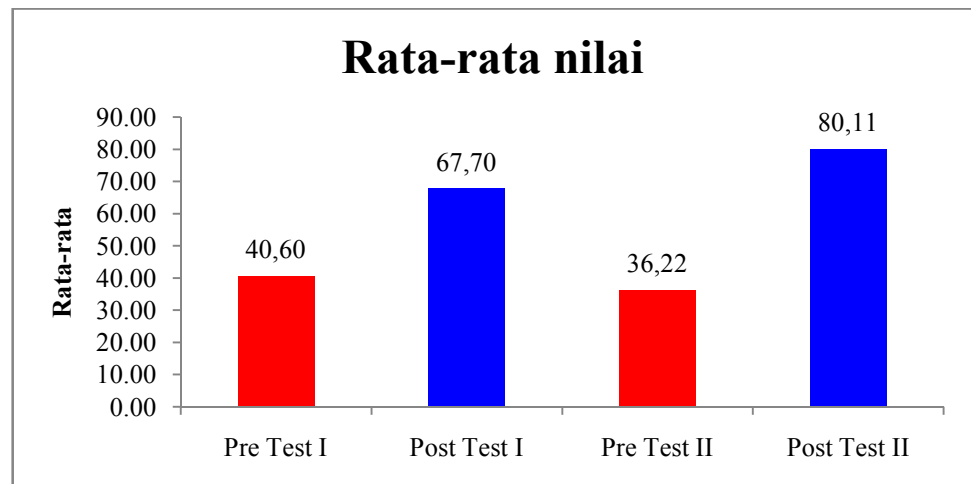
Berdasarkan data diatas, pada siklus I dapat terlihat rata-rata *pre test* sebesar 40,10 menjadi 68,20 pada saat *post test*. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 27,10. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 20 siswa (95,24%) yang mengikuti *pre test* belum ada yang mencapai nilai  $\geq 75$  atau tidak ada siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada saat *post test* terdapat peningkatan yaitu sebanyak 11 siswa (55%) telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM.

Siklus II terlihat rata-rata *pre test* sebesar 36,22 menjadi 80,11 pada saat *post test*. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 43,89. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terlihat 18 siswa (85,71%) yang mengikuti *pre test* belum ada yang mencapai nilai  $\geq 75$  atau tidak ada siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada saat *post test* terdapat peningkatan

yaitu sebanyak 15 siswa (83,33%) telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM.

Berdasar penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I ke siklus II. Selain itu juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar siklus I ke siklus II.

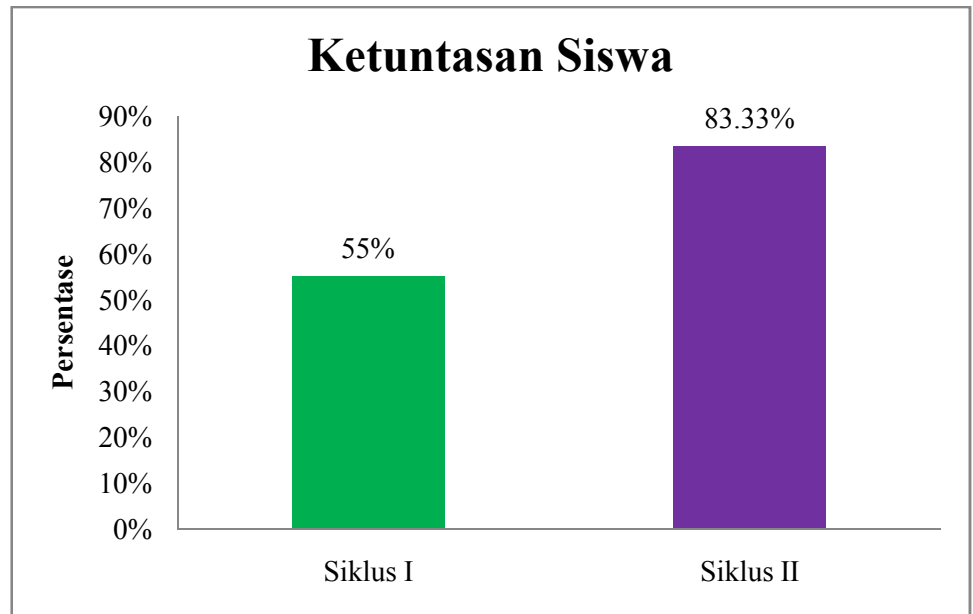
Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II tersebut dapat terlihat jelas dalam grafik berikut ini :



Gambar 2. Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai dari Siklus I ke Siklus II

Berdasar grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II. Siklus I terjadi peningkatan rata-rata siswa yaitu sebesar 27,10, dapat terlihat dari rata-rata *pre test* sebesar 40,60 menjadi 67,70 pada saat *post test*. Siklus II terjadi peningkatan rata-rata siswa yaitu sebesar 43,89, dapat terlihat dari rata-rata *pre test* sebesar 36,22 menjadi 80,11 pada saat *post test*.

Sedangkan peningkatan ketuntasan belajar dapat dilihat pada grafik perbandingan ketuntasan belajar siklus I dan Siklus II berikut ini.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Akuntansi dari *pre test* ke *post test* Siklus I dan Siklus II.

Berdasar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 55 % dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 0 siswa menjadi 11 (55%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 83,33 % dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 0 siswa menjadi 15 (83,33%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan Ketuntasan Belajar sebesar 28,33% dari awalnya 55% di siklus I menjadi 83,33% di siklus II.



Berdasarkan pembahasan di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata di setiap siklusnya serta terjadi peningkatan ketuntasan belajar di setiap siklusnya. Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada tiga macam, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal ini salah satunya adalah metode mengajar. Sesuai dengan pernyataan Iwan Sugiarto (2004:78) salah satu keuntungan menggunakan teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah kita lebih mudah mengingat karena di dalam peta pikiran, kita bisa mempergunakan gambar, warna, serta simbol-simbol. Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran yang di dukung dengan kegiatan diskusi, resitasi, dan presentasi terbukti mampu mengkondisikan siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Isni Nur Hidayati tahun 2013 yang berjudul “Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013” dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tehnik pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu

sebesar 57,81 saat *pre-test* menjadi sebesar 75,60 saat *post-test*. Pencapaian ketuntasan materi sebelum dilakukan tindakan belum ada siswa yang tuntas dan setelah dilakukan tindakan terdapat 20 siswa (68,97%) yang mencapai KKM. Pada siklus II terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 64,20 saat *pre-test* menjadi sebesar 82,58 saat *post-test*. Pencapaian ketuntasan materi terdapat 26 siswa (89,66%) pada saat *post-test* yang mencapai KKM meningkat 75,86% dari *pre-test* sebanyak 4 siswa (13,79%) yang berhasil mencapai KKM.

Sesuai dengan indikator keberhasilan dalam metodologi penelitian, Prestasi Belajar Akuntansi dalam pembelajaran menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) yaitu minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan telah mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta tahun Ajaran 2014/2015.

### 3. Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*)

Penggunaan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap Implementasi Teknik pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dijabarkan ke dalam 10 indikator dengan jumlah butir pernyataan

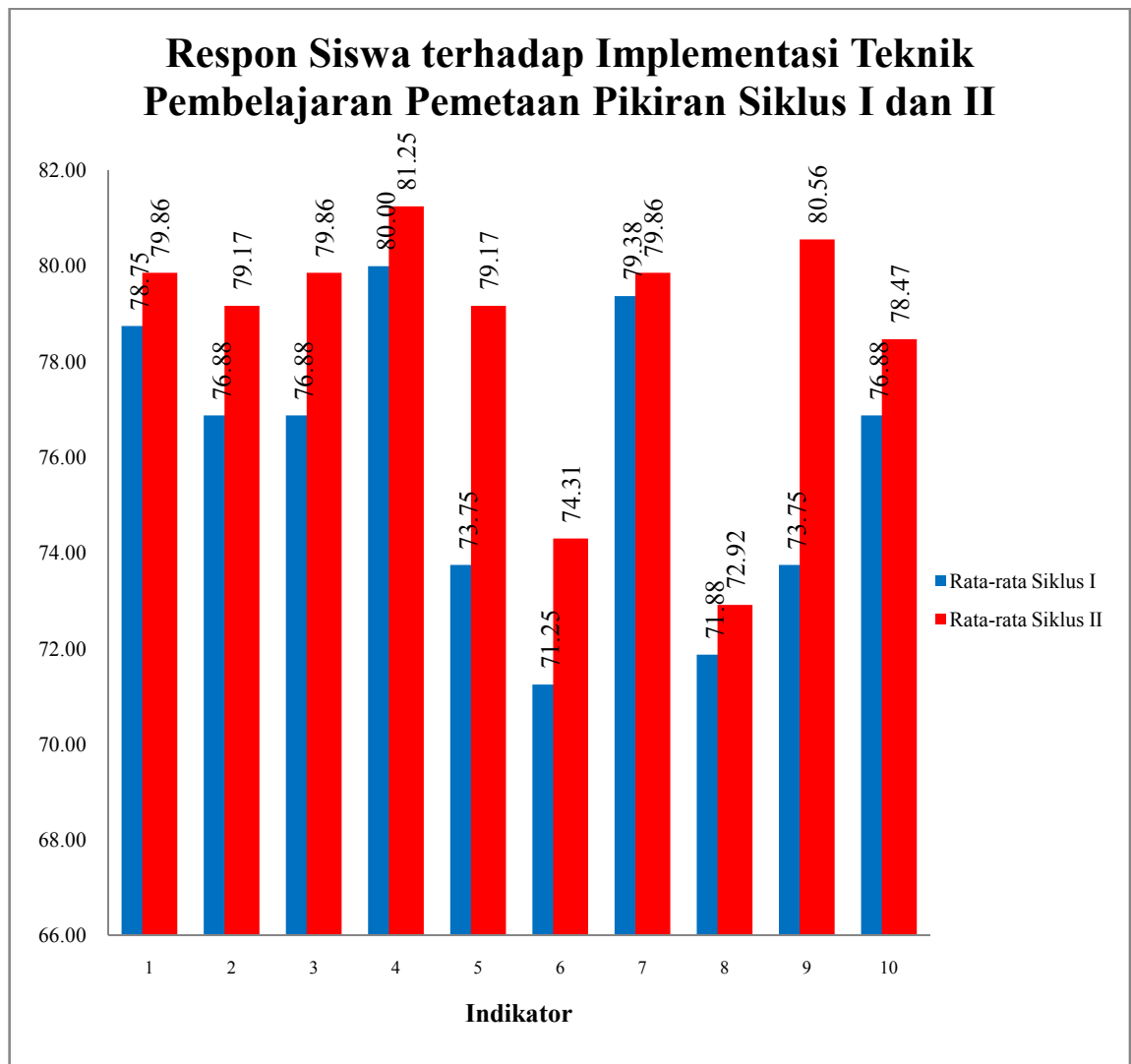
sebanyak 20 butir. Peneliti membagikan angket tersebut pada siklus I dan Siklus II. Berdasar penyebaran angket yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 12. Data angket respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	No. Angket	Siklus I		Siklus II	
			Presentase %	Rata-rata %	Presentase %	Rata-rata %
1	Merencanakan	1	80.00	78.75	80.56	79.86
		2	77.50		79.17	
2	Berkomunikasi	3	80.00	76.88	79.17	79.17
		4	73.75		79.17	
3	Menjadi lebih kreatif	5	72.50	76.88	79.17	79.86
		6	81.25		80.56	
4	Menghemat waktu	7	81.25	80.00	81.94	81.25
		8	78.75		80.56	
5	Menyelesaikan masalah	9	71.25	73.75	79.17	79.17
		10	76.25		79.17	
6	Memusatkan perhatian	11	78.75	71.25	79.17	74.31
		12*	63.75		69.44	
7	Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran	13	83.75	79.38	83.33	79.86
		14	75.00		76.39	
8	Mengingat dengan lebih baik	15	70.00	71.88	75.00	72.92
		16*	73.75		70.83	
9	Belajar lebih cepat dan efisien	17	78.75	73.75	79.17	80.56
		18	68.75		81.94	
10	Melatih "Gambar Keseluruhan"	19	76.25	76.88	77.78	78.47
		20	77.50		79.17	

Sumber: Tabel 8 (halaman 65) dan Tabel 10 (halaman 74)

Hasil angket pada siklus I dan siklus II di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 4. Peningkatan respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran (Mind Mapping) dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa respon siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan respon yang tinggi karena rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing indikator masuk dalam rentang  $71\% \leq X \leq 85\%$  dengan kategori respon tergolong baik. Hal lain menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata skor pada masing-masing indikator.

- a. Pada indikator merencanakan mendapat respon 78,75% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,86%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa mampu merencanakan pembelajaran dengan baik.
- b. Pada indikator berkomunikasi mendapat respon 76,88% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,17%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa mampu mengkomunikasikan pemahamannya dengan temannya. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Tony Buzan (2007:71) yang menyebutkan teknik pembelajaran *mind mapping* membantu siswa dapat bekerjasama dengan teman lainnya.
- c. Pada indikator menjadi lebih kreatif memperoleh respon 76,88% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,86%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan dari materi yang ia peroleh ke dalam peta pikir. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Tony Buzan (2007:4) yang menyebutkan teknik pembelajaran *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Teknik *Mind Mapping* ini didasarkan pada cara kerja otak mengolah informasi yang diterima dan dituangkan ke dalam simbol, angka dan tanda untuk mempermudah daya ingat individu.

- d. Pada indikator menghemat waktu memperoleh respon 80% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa mampu menghemat waktu untuk meringkas materi dan belajar. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Iwan Sugiarto (2004:78) yang menyebutkan melalui peta pikiran, kita dapat meringkas beberapa lembar bahan yang dipelajari menjadi satu halaman saja.
- e. Pada indikator menyelesaikan masalah memperoleh respon 73,75% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,17%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa lebih mudah dalam menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas dari guru. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Michael Michalko, dalam Tony Buzan (2007:6) yang menyebutkan *mind mapping* akan membantu untuk mengaktifkan seluruh otak untuk menyelesaikan masalah.
- f. Pada indikator memusatkan perhatian memperoleh respon 71,25% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 74,31%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang berlangsung. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Michael Michalko, dalam Tony Buzan (2007:7) dan Iwan Sugiarto (2004:78)

yang menyebutkan *mind mapping* akan membantu untuk memusatkan perhatian dan berkonsentrasi pada pokok bahasan.

- g. Pada indikator menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran memperoleh respon 79,38% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,86%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa mampu menyusun ringkasan yang mudah mereka ingat melalui gambar atau simbol yang mereka pilih. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Iwan Sugiarto (2004:78) yang menyebutkan keuntungan menggunakan *mind mapping* (peta pemikiran) adalah kita lebih dapat mengembangkan pemikiran kita melalui penggunaan kata-kata kunci.
- h. Pada indikator mengingat dengan lebih baik memperoleh respon 71,88% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 72,92%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa mampu mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Iwan Sugiarto (2004:78) yang menyebutkan keuntungan menggunakan *mind mapping* (peta pemikiran) adalah kita lebih mudah mengingat karena di dalam peta pikiran, kita bisa mempergunakan gambar, warna, serta simbol-simbol. Namun dapat dilihat bahwa presentase indikator mengingat dengan lebih baik memperoleh hasil yang lebih rendah dari indikator lainnya baik pada siklus I maupun siklus II. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya tidak semua siswa nyaman dan mampu

menggunakan teknik pemetaan pikiran dalam proses pembelajaran. Siswa yang tidak percaya diri untuk memproyeksikan informasi yang ia peroleh ke dalam gambar justru akan mengalami kesulitan untuk mengingat informasi tersebut menggunakan teknik pembelajaran ini.

- i. Pada indikator belajar menjadi lebih cepat dan efisien memperoleh respon 73,75% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,56%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa mampu menguasai materi pelajaran dengan lebih cepat.
- j. Pada indikator melatih gambar keseluruhan memperoleh respon 76,88% pada siklus I, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,47%. Hasil ini menunjukkan melalui teknik pembelajaran pemetaan pikiran (*mind mapping*) siswa dapat menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya. Hasil ini sejalan dengan yang dikemukakan Tony Buzan (2007:6-7) yang menyebutkan teknik pembelajaran *mind mapping* membantu siswa menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah dan memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi jalannya pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas ini yaitu :



1. Pada siklus I peneliti kurang memperhatikan kemungkinan adanya kemoloran waktu sehingga presentasi menjadi ditiadakan agar *post test* dan pengisian angket tetap dapat dilaksanakan.
2. Pada pertemuan pertama terdapat 1 siswa yang tidak hadir, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 3 siswa yang tidak hadir. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak hadir tidak dapat mengikuti *pre test* dan *post test*, selain itu dengan adanya siswa yang tidak hadir juga mengurangi jumlah anggota kelompok yang sudah ditentukan.
3. Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran dilakukan bersama dengan metode pembelajaran lain, sehingga keberhasilan penelitian tindakan ini tidak hanya dari penggunaan Teknik Pembelajaran pemetaan Pikiran tetapi dari kombinasi dengan teknik dan metode pembelajaran lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasar pembahasan yang telah dijabarkan di atas, dapat terlihat bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II. Siklus I terjadi peningkatan rata-rata siswa yaitu sebesar 27,10, dari rata-rata *pre test* sebesar 40,60 menjadi 67,70 pada saat *post test*. Siklus II terjadi peningkatan rata-rata siswa yaitu sebesar 43,89, dari rata-rata *pre test* sebesar 36,22 menjadi 80,11 pada saat *post test*. Sedangkan dari segi ketuntasan belajar terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 55 % dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 0 siswa menjadi 11 (55%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 83,33 % dari jumlah siswa yang tuntas KKM pada saat *pre test* sebanyak 0 siswa menjadi 15 (83,33%) siswa tuntas KKM pada saat *post test*. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan Ketuntasan

Belajar sebesar 28,33% dari awalnya 55% di siklus I menjadi 83,33% di siklus II.

Sesuai dengan indikator keberhasilan dalam metodologi penelitian, Prestasi Belajar Akuntansi dalam pembelajaran menggunakan Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) yaitu minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan telah mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta tahun Ajaran 2014/2015.

2. Respon siswa terhadap Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Respon siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan respon yang baik karena rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing indikator masuk dalam rentang  $71\% \leq X \leq 85\%$  dengan kategori respon tergolong baik. Hal lain menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata skor pada masing-masing indikator. Pada siklus I, indikator merencanakan mendapat respon 78,75%, indikator berkomunikasi mendapat respon 76,88%, indikator menjadi lebih kreatif memperoleh respon 76,88%, indikator menghemat waktu

memperoleh respon 80%, indikator menyelesaikan masalah memperoleh respon 73,75%, indikator memusatkan perhatian memperoleh respon 71,25%, indikator menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran memperoleh respon 79,38%, indikator mengingat dengan lebih baik memperoleh respon 71,88%, indikator belajar menjadi lebih cepat dan efisien memperoleh respon 73,75%, indikator melatih gambar keseluruhan memperoleh respon 76,88%. Sedangkan pada siklus II indikator merencanakan mendapat respon 79,86%, indikator berkomunikasi mendapat respon 79,17%, indikator menjadi lebih kreatif memperoleh respon 79,86%, indikator menghemat waktu memperoleh respon 81,25%, indikator menyelesaikan masalah memperoleh respon 79,17%, indikator memusatkan perhatian memperoleh respon 74,31%, indikator menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran memperoleh respon 79,86%, indikator mengingat dengan lebih baik memperoleh respon 72,92%, indikator belajar menjadi lebih cepat dan efisien memperoleh respon 80,56%, indikator melatih gambar keseluruhan memperoleh respon 78,47%.

## **B. Saran**

Saran adalah masukan-masukan yang diberikan oleh peneliti agar proses pembelajaran kedepannya dapat dilakukan lebih baik. Saran ini diambil dengan mempertimbangkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, saran yang ada akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk Guru

- a. Guru sebaiknya melakukan berbagai macam variasi teknik pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu teknik yang dapat diterapkan adalah Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*). Melalui teknik pembelajaran ini siswa terdorong untuk aktif berkomunikasi dengan teman tentang materi pokok yang diberikan, dan pembelajaran ini juga menyenangkan bagi siswa karena materi pokok yang ia peroleh dari guru akan dituangkan ke dalam gambar atau simbol agar siswa mudah mengingat materi tersebut.
- b. Guru sebaiknya selalu memberikan semangat dan dorongan kepada siswa untuk belajar karena sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa sudah menganggap bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit sehingga rasa percaya diri siswa kurang saat mengikuti pembelajaran tersebut.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya rencana pembelajaran dipersiapkan secara matang serta dibuat alokasi waktu yang baik untuk menghadapi kemungkinan siswa terlalu asyik menggambar sehingga rencana pembelajaran selanjutnya tetap dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. (Alih Bahasa: Susi Purwoko) Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. (2013). *Quantum Learning* (Alih Bahasa: Alwiyah Abdurrahman). Bandung: PT Mizan Pustaka
- Djaali. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo
- Hadi Wahyanto. (2011). "Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran chasis di SMK 1 Sedayu". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isni Nurhidayati. (2013). "Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Iwan Sugiarto. (2004). *Mengoptimalkan daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Alfabeta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

- Ross dan Westerfield. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamentals)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Nur Azizah (2010). *Kamus Lengkap Ekonomi*. Yogyakarta : Panji Pustaka
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsismi Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tony Buzan. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia
- Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Prenada Media Group
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Yumi Hartati. (2012). "Penerapan Metode *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP N 4 Wonosari". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

## SILABUS MATA PELAJARAN: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas /Semester : XI / 3 & 4  
 Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap keberadaan Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.	Pengertian, fungsi dan jenis uang	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, fungsi dan jenis uang</li> <li>diskusi kelas</li> <li>diskusi kelompok</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, fungsi dan jenis uang</li> </ul> <b>Mengeskplorasi</b>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>diskusi kelompok</li> <li>membuat notula</li> <li>Merangkum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar</li> </ul>	1 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.					
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif,					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.1. Menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis uang</p> <p>4.1. Mengidentifikasi jenis-jenis uang</p>		<p>mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, fungsi dan jenis uang</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, fungsi dan jenis uang</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian, fungsi dan jenis uang</li> </ul>	<p>pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam</p>	<p><b>Tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan bisnis perusahaan</li> <li>• mempelajari berbagai sumber tentang tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</li> <li>• diskusi kelas</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist</li> </ul>	<p>1 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.2. Menjelaskan tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</p> <p>4.2. Mengevaluasi fungsi dan peran keuangan di berbagai perusahaan</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali deskripsi tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan</li> </ul>	<p>lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas</p>	<p><b>Posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang posisi bidang</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mencari tulisan/bert</li> </ul>	<p>1 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks, buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.3. Menjelaskan posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</p> <p>4.3. Mengidentifikasi posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</p>	<p><b>Materi Pokok</b></p> <p>perusahaan</p>	<p>keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari berbagai sumber bacaan tentang posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</li> </ul> <p><b>Mengexplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	<p>aterkait profesi, jabatan dan spesialisasi akuntansi kemudian didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat notula diskusi kelompok</li> <li>merangkum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk</li> </ul>		<p>referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap keberadaan Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>2.2. Menyadari keberadaan Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.3. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.5. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p><b>Jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</b></p>	<p>kelompok dalam bentuk tulisan tentang posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</li> <li>mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</li> <li>diskusi kelas tentang ilustrasi/ tayangan/gambar</li> <li>diskusi kelompok membahas ilustrasi/ tayangan/ gambar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</li> </ul> <p><b>Mengexplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi</li> </ul>	<p>uraian dan/atau pilihan ganda</p> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>diskusi kelompok</li> <li>membuat notula</li> <li>merangkum hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian</li> </ul>	<p>1 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>3.4. Menjelaskan jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</p>					
<p>4.3. Mengklasifikasi jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p><b>Bentuk-bentuk organisasi bisnis</b></p>	<p>yang diperoleh tentang jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan</li> </ul>	<p>dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari berbagai sumber bacaan tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> <li>• diskusi kelas</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul>	<p>1 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>implementasi sikap kerja</p>		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>menjelaskan/ mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
<p>3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis</p>					
<p>4.5. Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal</p>					
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p><b>Sumber-sumber keuangan perusahaan</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>diberikan ilustrasi/fayangan dari suatu kegiatan dokumentasi sumber-sumber keuangan perusahaan</li> <li>mempelajari berbagai sumber bacaan tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</li> <li>diskusi kelas terkait pemberian studi kasus</li> <li>diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mencari contoh kegiatan bisnis perusahaan dan membuat penjasann ya</li> <li>membuat notula diskusi kelompok</li> <li>merangkum</li> </ul>	<p>2 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		<p>klarifikasi tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</p> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</li> </ul>	<p>hasil diskusi kelompok</p> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p>		
3.6. Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
4.6. Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan					
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• membaca buku teks maupun sumber lain tentang sistem dan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula diskusi</li> </ul>	4 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks, buku referensi yang relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p>prosedur penggunaan dana perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> <li>• diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan</li> </ul> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan perusahaan</li> </ul>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• merangkum hasil diskusi</li> <li>• studi kasus individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Cek list lembar pengamatan tugas individu</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>3.7. Menjelaskan sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan</p>		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali deskripsi sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan</li> <li>• Menyimpulkan dari materi keseluruhan</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang sistem</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
<p>4.7. Mengidentifikasi sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan</p>					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap keberadaan Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari keberadaan Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p><b>Pasar uang dan pasar modal</b></p>	<p>dan prosedur penggunaan dana perusahaan</p>			
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.8. Menjelaskan pasar uang dan pasar modal</p>		<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan</li> <li>mempelajari sumber bacaan lain tentang pasar uang dan pasar modal</li> <li>diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> <li>diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pasar uang dan pasar modal</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang pasar uang dan pasar modal</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali deskripsi pasar uang dan pasar modal</li> </ul> <p>Menyimpulkan dari materi keseluruhan</p> <p><b>Komunikasi</b></p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>diskusi kelompok</li> <li>membuat notula diskusi kelompok</li> <li>merangkum hasil diskusi</li> <li>studi kasus individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>Cek list lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> <p><b>Portfolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> </ul>	<p>8 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>4.8. Mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap keberadaan Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari keberadaan Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.9. Menjelaskan penganggaran modal melalui pembiayaan tunai, kredit, dan sewa (leasing)</p>	<p><b>Penganggaran modal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pasar uang dan pasar modal</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan pencatatan transaksi dalam akun</li> <li>• mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang penganggaran modal</li> <li>• diskusi kelas terkait pemberian studi kasus</li> <li>• diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang penganggaran modal</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul> <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• merangkum hasil diskusi</li> <li>• studi kasus individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• cek list lembar pengamatan tugas</li> </ul>	<p>12minggu u x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.9. Mengevaluasi pengangan modal melalui pembiayaan tunai, kredit dan sewa (<i>leasing</i>)</p>		<p>penganggaran modal</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang penganggaran modal</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi</li> <li>menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang penganggaran modal</li> </ul>	<p>individu</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> <li>Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap keberadaan Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari keberadaan Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam</p>	<p>Nilai waktu dari uang</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang nilai waktu dari uang</li> <li>Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait materi nilai waktu dari uang</li> <li>Diskusi kelas dari sebuah studi kasus</li> <li>Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> <li>Mengerjakan tugas individu</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>diskusi kelompok</li> <li>membuat notula</li> <li>merangkum hasil diskusi</li> <li>studi kasus kelompok</li> <li>tugas individu</li> </ul>	<p>7 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.10. Menjelaskan nilai waktu dari uang</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang nilai waktu dari uang</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang nilai waktu dari uang</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang nilai waktu dari uang</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang nilai waktu dari uang</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi</li> <li>menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>Cek list lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan tertulis kelompok</li> <li>Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus</li> </ul>		
<p>4.10. Menghitung nilai uang sekarang dan nilai uang masa depan</p>					

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **A. IDENTITAS SEKOLAH**

Sekolah : SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
Mata pelajaran : Pengantar Akuntansi Dan Keuangan  
Kelas/Semester : XI/1  
Materi Pembelajaran : Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis  
Alokasi Waktu : 2@45 menit (1 pertemuan)

### **B. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **C. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.

- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya
- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.3 Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis.
- 4.3 Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal.

#### D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis.
2. Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal

#### E. DISKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk Badan Usaha berdasarkan lapangan usaha
2. Bentuk badan usaha berdasarkan bentuk hukum
3. Bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan
4. Bentuk organisasi lainnya

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempersensi.</li> <li>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</li> <li>3. Memberikan <i>pre test</i> kepada siswa</li> </ol>	15 menit

	<p>4. Melakukan apersespsi mengenai bentuk organisasi bisnis</p> <p>5. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari bahan tayang maupun sumber lain tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> </ul>	60 menit
	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk berdiskusi dengan temannya (2 orang) untuk mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> <li>• Mengamati, dan menilai kegiatan siswa</li> </ul>	
	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membagi diri menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang dan duduk sesuai dengan kelompoknya, siswa diminta untuk membuat <i>mind map</i> berdasarkan materi yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru memberikan penugasan kelompok.</li> <li>• Peserta didik mencari jawaban tentang penugasan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber. Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat bekerjasama/gotongroyong, toleransi, peduli, santun, dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok.</li> </ul>	
	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah informasi untuk menjawab pertanyaan diperoleh dari berbagai sumber, peserta didik dalam kelompok selanjutnya diminta untuk mengolah dan menyimpulkan jawaban untuk dibahas bersama di dalam kelas.</li> </ul>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengundi 2 kelompok yang akan mempresentasikan</li> </ul>	

	<p>hasil <i>mind map</i> yang telah dibuat oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil <i>mind map</i> yang telah dibuat.</li> <li>• Peserta didik yang lain diperbolehkan bertanya kepada kelompok yang maju</li> <li>• Guru membahas penugasan kelompok bersama-sama dengan siswa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan jawabannya.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa</li> <li>• Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan diberikan poin lebih oleh guru.</li> <li>• Siswa mengumpulkan penugasan kelompok dan <i>mind map</i> yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>2. Memberikan <i>post test</i> kepada siswa dan membagikan angket respon siswa</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang topik materi pada pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ol>	15 menit

## G. PENILAIAN

### Tes Tertulis

#### Penugasan Kelompok

1. KD 3 dengan menggunakan *pre test* dan *post test*

Pilihan Ganda : 10 soal x 3 = 30

Isian Singkat : 5 soal x 4 = 20+

50

Total Nilai 50 x 2 = 100

2. Laporan hasil diskusi.



**H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR****1. Media**

*Power point* mengenai bentuk-bentuk organisasi bisnis

**2. Alat**

LCD dan Laptop

**3. Bahan**

Buku Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

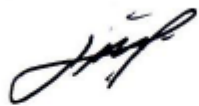
**4. Sumber Belajar**

Toto Sucipto. (2014). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

Yogyakarta, 5 November 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



Broto Supeno, S.Pd Ekop

NIP. 195610 14 198602 1 003

Mahasiswa,



Dwindi Rini Septiana

NIM. 11403241020

**Pembagian Kelompok Diskusi**

<p align="center"><b>Kelompok 1</b></p> <p align="center">Amelia Tetisa Putri Rahmawati Kiki K N</p>	<p align="center"><b>Kelompok 2</b></p> <p align="center">Anggras Adi Prabowo Nur Khasanah Putri U</p>
<p align="center"><b>Kelompok 3</b></p> <p align="center">Azhar Angga B Septi Puspita Sari</p>	<p align="center"><b>Kelompok 4</b></p> <p align="center">Devi Atika Sari Norma Anggriani S</p>
<p align="center"><b>Kelompok 5</b></p> <p align="center">Dewi Umika Sari Putri Maharani Dewi</p>	<p align="center"><b>Kelompok 6</b></p> <p align="center">Ika Tri Lestari Ririn Safitri</p>
<p align="center"><b>Kelompok 7</b></p> <p align="center">Yuliani Evi Novita</p>	<p align="center"><b>Kelompok 8</b></p> <p align="center">Firia Yumita Novelita Andriani</p>
<p align="center"><b>Kelompok 9</b></p> <p align="center">Hardiana gendis Ulif Fatul Badriyah</p>	<p align="center"><b>Kelompok 10</b></p> <p align="center">Nadia Intani Sari Siti Aminah</p>

## **LEMBAR KERJA KELOMPOK**

### Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Kelompok

1. Mulailah dengan berdo'a
2. Bekerjasamalah dengan kelompok anda
3. LKK ini terdiri dari materi, soal essay dari materi yang bersangkutan, dan petunjuk pembuatan pemetaan pikiran
4. Kerjakan pemetaan pikiran dari materi sumber-sumber pendaanaan perusahaan, pada media kertas dan spidol warna yang sudah disediakan, boleh menggunakan pensil terlebih dahulu.
5. Tuliskan identitas kelompok anda di balik kertas penugasan
6. Jika masih bingung cara membuat peta pikiran, baca dengan baik bagian petunjuk pembuatan pemetaan pikiran
7. Kerjakan soal essay terpisah dari kertas peta pikiran
8. Selamat mengerjakan !

### **A. Materi yang harus dibuat pemetaan pikiran**

Materi Pokok : Bentuk Organisasi Bisnis

Kompetensi dasar : Menjelaskan Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis

### **BENTUK-BENTUK ORGANISASI BISNIS**

#### **A. Bentuk badan usaha berdasarkan lapangan usaha**

##### **1. Badan usaha ekstraktif**

Badan usaha ekstraktif adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menggali, mengambil, atau mengolah kekayaan yang disediakan oleh alam. Contoh, tambang emas, pengeboran minyak, dll

##### **2. Badan usaha agraris**

Badan usaha agraris adalah badan usaha yang kegiatan usahanya mengolah dan memanfaatkan tanah agar menjadi berdaya guna dan berhasil guna. Contoh, pengolahan hasil pertanian, perikanan darat, perkebunan teh, dll.

##### **3. Badan usaha industri**

Badan usaha industry adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghasilkan barang baru atau meningkatkan nilai guna barang. Dengan kata lain, badan usaha

industry mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Contoh, industry pakaian, roti, mobil, dll.

#### 4. Perusahaan dagang

Badan usaha dagang adalah badan usaha yang kegiatan usahanya membeli dan menjual kembali barang hasil produksi tanpa merubah bentuk atau sifat dari barang tersebut. Contoh, menjual pakaian, tas, buku tulis, dll.

#### 5. Badan usaha jasa

Badan usaha jasa adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Contoh, perusahaan jasa transportasi, penginapan, dll.

### B. Bentuk badan usaha berdasarkan bentuk hukum

#### 1. Usaha perseorangan

Usaha perseorangan adalah bentuk badan usaha tanpa ada perbedaan pemilikan antara hak milik pribadi dengan hak milik perusahaan. Dengan kata lain, badan usaha ini adalah salah satu bentuk badan usaha yang dimiliki seseorang dan ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua risiko dan kegiatan perusahaan.

#### 2. Firma

Firma adalah persekutuan atau perserikatan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama, dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas.

#### 3. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer (CV) merupakan suatu perusahaan yang dibentuk oleh dua orang atau lebih sehingga di dalam CV terdapat dua macam anggota, yaitu anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif merupakan anggota yang mengelola usahanya serta bertanggung jawab penuh terhadap utas perusahaan, sedangkan anggota pasif merupakan anggota yang hanya menyetor modal dan tidak ikut mengelola perusahaan, bertanggung jawab sebatas pada modal yang disetorkan.

#### 4. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) merupakan persekutuan beberapa pengusaha swasta menjadi satu kesatuan untuk mengelola perusahaan bersama, di mana badan usaha

memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk menyertakan modalnya ke perusahaan dengan cara membeli saham perusahaan.

#### 5. Yayasan

Yayasan adalah badan usaha yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang social, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak memiliki anggota.

### C. Bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan

#### 1. Badan usaha milik swasta

Adalah badan usaha yang dimiliki oleh swasta dan pada umumnya memiliki tujuan utama memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

#### 2. Badan usaha milik Negara

Adalah badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modal berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan serta membuat sesuatu produk atau jasa yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

##### a. Perusahaan perseroan (Persero)

Adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki Negara Republik Indonesia, yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

##### b. Perusahaan umum (Perum)

Adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

##### c. Perusahaan Jawatan (Perjan)

Adalah BUMN yang seluruh modalnya termasuk dalam anggaran belanja Negara yang menjadi hak dari departemen yang bersangkutan. Perjan bertujuan untuk pengabdian dan melayani kepentingan masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan umum (public service) dengan tidak mengabaikan syarat efisiensi, efektifitas dan ekonomis serta pelayanan yang memuaskan.

#### 3. Badan usaha milik daerah

Adalah suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan daerah yang kekayaan seluruhnya atau sebagian merupakan milik pemerintah daerah.

#### 4. Koperasi

Adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi, yang anggotanya adalah orang-orang atau badan hukum koperasi yang tergabung secara sukarela atas dasar persamaan hak dan kewajiban, melakukan satu macam usaha atau lebih untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

#### D. Bentuk Organisasi lainnya

##### 1. Joint Venture

Joint Venture dapat diartikan sebagai suatu persetujuan (*join project*), yaitu bentuk persekutuan perseroan yang dibentuk oleh dua atau lebih perseroan untuk tujuan tertentu. Tujuan utama dari joint venture adalah menggabungkan perseroan yang memiliki keahlian yang berbeda untuk dapat dikontribusikan demi keberhasilan suatu proyek tertentu.

##### 2. Sindikat

Sindikat merupakan kerjasama antara beberapa orang untuk melaksanakan proyek khusus dibawah suatu perjanjian.

##### 3. Franchisee

Franchisee adalah suatu system pemasaran yang berkisar pada perjanjian sah antara dua pihak yang salah satunya (*franchisee*) diberi hak istimewa untuk menjalankan bisnis sebagai pemilik pribadi, tetapi dengan syarat perusahaan yang dijalankan menurut metode dan cara yang dispesifikasikan oleh pihak lain (*franchisor*).

##### 4. Trust

Trust adalah gabungan dari beberapa badan usaha yang dilebur dan disatukan menjadi badan usaha yang baru dan lebih besar dan kuat. Contohnya Bank Mandiri.

#### **B. Kerjakan soal di bawah ini**

1. Jelaskan pengertian Firma dan CV serta jelaskan perbedaan keduanya !
2. Kalsifikasikan Badan usaha berikut berdasarkan kepemilikannya
  - a. PT. Pertamina
  - b. Penggadaian
  - c. BPD DIY

- d. RS. Sardjito
- e. Badan Usaha Kredit Perdesaan (BUKP)

### C. Petunjuk-petunjuk pembuatan pemetaan pikiran

1. Bahan-bahan yang harus disiapkan sebagai berikut
  - a. Kertas kosong tak bergaris
  - b. Pena dan pensil/spidol warna
  - c. Otak
  - d. Imajinasi
2. Langkah kerja pembuatan pemetaan pikiran
  - a. Baca terlebih dahulu keseluruhan materi satu atau dua kali. Tujuannya adalah untuk memahami struktur materi pelajaran, mengukur banyaknya materi, dan mencari ide utamanya.
  - b. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberikan kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
  - c. Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi diseluruh Peta Pikiran yang dibuat. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, membantu konsentrasi dan mengaktifkan otak.
  - d. Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikir kreatif, dan menyenangkan.
  - e. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan mudah mengerti dan mengingat.
  - f. Buatlah garis hubung yang melengkung. Karena garis lurus akan membosankan otak.
  - g. Gunakan satu kata kunci untuk setiap baris. Karena kata kunci tunggal memperbanyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
  - h. Gunakan gambar karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna sentral.

3. Contoh alur pemetaan pikiran (*Mind mapping*) pada pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan

### **Materi Pelajaran “Jenis Uang”**

Jenis uang dibagi menjadi berbagai macam, antara lain adalah sebagai berikut :

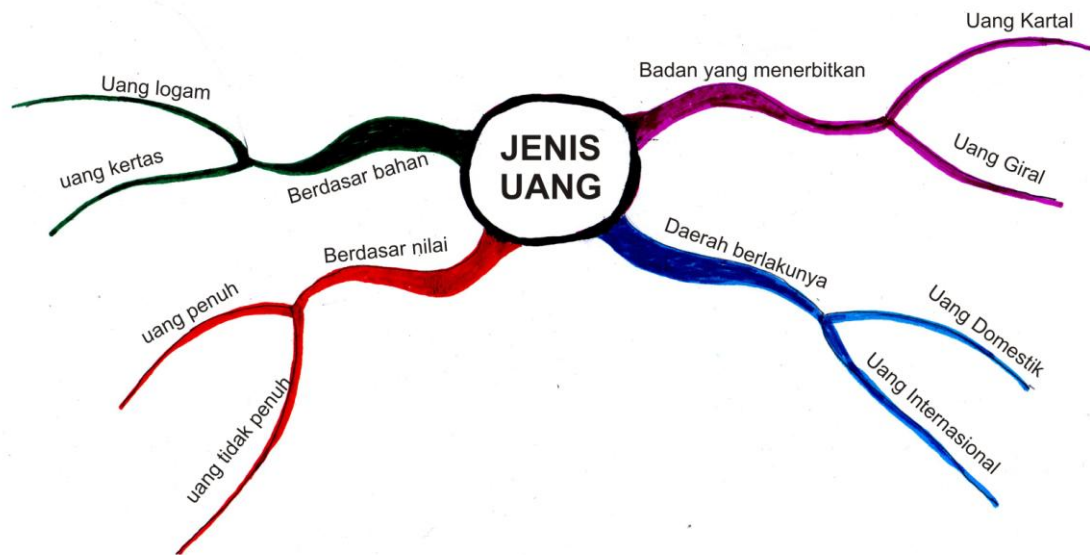
- a. Berdasarkan bahan yang digunakan untuk membuat uang
  - 1) Uang logam  
Uang logam dibentuk dengan menggunakan logam sebagai bahan pembentuknya. Biasanya terdiri dari pecahan-pecahan kecil, misalnya Rp 100,00, Rp 500,00, Rp 1000,00, dan sebagainya
  - 2) Uang kertas  
Uang kertas dicetak dengan menggunakan kertas sebagai bahan pembuatannya. Uang kertas biasanya dicetak untuk satuan yang lebih besar, misalnya Rp 1000,00, Rp 10.000,00, Rp 50.000,00, Rp 100.000,00, dan sebagainya. .
- b. Berdasarkan badan yang berhak menerbitkan uang
  - 1) Uang Kartal  
Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang diedarkan oleh bank sirkulasi (Bank Indonesia). Istilah kartal berasal dari kata *charter* yang berarti undang-undang atau peraturan. Artinya, penerbitan uang tersebut didasarkan pada undang-undang. Dengan demikian, uang kartal dinyatakan oleh UU sebagai alat pembayaran yang sah.
  - 2) Uang Giral  
Uang giral merupakan saldo uang yang terdapat pada rekening di bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh pemiliknya. Penarikan uang giral dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Cek digunakan bila ingin melakukan penarikan secara tunai. Bilyet giro digunakan bila penarikannya hanya memindahkan angka rekening orang lain, sehingga pada bagian belakang bilyet giro terdapat tulisan “*not payable*”.
- c. Berdasarkan nilai
  - 1) Bernilai penuh, yaitu uang yang nilai bahannya (nilai intrinsik) sama dengan nilai nominalnya. Biasanya berupa uang logam.



- 2) Tidak bernilai penuh, yaitu uang yang nilai bahannya (nilai intrinsik) tidak sama dengan nilai nominalnya. Biasanya berupa uang kertas.
- d. Berdasarkan Kawasan/Daerah Berlakunya
- 1) Uang domestik artinya uang yang berlaku hanya di suatu negara tertentu, di luar negara tersebut mungkin berlaku dan mungkin tidak berlaku.
  - 2) Uang internasional yaitu uang yang berlaku tidak hanya dalam suatu negara, tetapi juga berlaku dan diakui di berbagai negara di dunia. Misalnya uang dolar, poundsterling, yen, euro, dan sebagainya.

Berikut ini langkah-langkah pembuatan peta pikir materi jenis benda di atas.

1. Baca terlebih dahulu keseluruhan materi satu atau dua kali. Tujuannya adalah untuk memahami struktur materi pelajaran, mengukur banyaknya materi, dan mencari ide utamanya.
2. Pilihlah ide utama materi dan buatlah pusat Peta Pikir berupa Central Image. Dalam hal ini saya memilih tulisan Jenis Uang
3. Cabang pertama saya tuliskan “berdasar bahan pembuatnya” saya tuliskan semua informasi tentang macam uang berdasar bahan pembuatnya.
4. Cabang kedua saya tuliskan “berdasar badan yang menerbitkan” saya tuliskan semua informasi tentang macam uang berdasar badan yang menerbitkan.
5. Cabang ketiga saya tuliskan “berdasar nilai” saya tuliskan semua informasi tentang macam uang berdasar nilai.
6. Cabang terakhir saya tuliskan “berdasar daerah berlakunya” saya tuliskan semua informasi tentang macam uang berdasar daerah berlakunya.
7. Di bawah ini adalah hasil akhir Peta Pikir/*Mind Map* tersebut..



## KISI – KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan  
 Kurikulum : 2013  
 Alokasi Waktu : 15  
 Kelas/sems : XI/ganjil

Jumlah Soal : 15  
 Penyusun Soal :  
 1. Dwinda Rini Septiana

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Aspek Yg Diukur	No. Soal	Jenis Soal	Kunci
1	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	1	Pilihan Ganda	Terlampir
2	4.5 Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C2	2	Pilihan Ganda	Terlampir
3	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	3	Pilihan Ganda	Terlampir
4	4.5 Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C2	4	Pilihan Ganda	Terlampir
5	4.5 Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C2	5	Pilihan Ganda	Terlampir

6	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	6	Pilihan Ganda	Terlampir
7	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	7	Pilihan Ganda	Terlampir
8	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	8	Pilihan Ganda	Terlampir
9	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	9	Pilihan Ganda	Terlampir
10	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	10	Pilihan Ganda	Terlampir
11	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	1	Essay	Terlampir
12	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	2	Essay	Terlampir
13	4.5. Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C2	3	Essay	Terlampir
14	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	4	Essay	Terlampir

15	3.5. Menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk organisasi bisnis	Bentuk-bentuk organisasi bisnis	C1	5	Essay	Tertampur
----	--	---	---------------------------------	----	---	-------	-----------

**Keterangan:**

**\*) Aspek yang diukur, diisikan :**

**C1 = pengetahuan**

**C2 = pemahaman**

**C3 = penerapan**

**C4 = Analisa**

**C5 = Sintesa**

**C6 = Evaluasi**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,



Broto Supeno, S.Pd Ekop

NIP. 195610 14 198602 1 003



Dwindi Rini Septiana

NIM. 11403241020

**Soal Pretest I**

Nama : .....

Kelas/No. Absen : .....

**A. Pilihan ganda**

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Badan usaha yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang, dengan satu atau lebih sebagai pengelola perusahaan dan satu orang atau lebih sebagai penanam modal tanpa ikut mengelola disebut...
  - a. Koperasi
  - b. Firma
  - c. CV
  - d. Persero
  - e. PT
2. Perhatikan matriks berikut ini !

A	B	C
1. Kimia Farma	1. PT. Balai Pustaka	1. PT. Indofood
2. BCA	2. PT. Astra International	2. PT. Jamsostek

Kelompok yang termasuk badan usaha milik Negara adalah.....

- a. A1, B1, C2
  - b. A2, B2, C2
  - c. A1, B2, C3
  - d. A2, B2, C1
  - e. A1, B2, C2
3. Berikut bukan merupakan tujuan didirikannya BUMN, yaitu....
    - a. Melayani kepentingan masyarakat umum
    - b. Mencegah praktik monopoli swasta
    - c. Sumber pendapatan Negara
    - d. Menarik investor asing agar mengolah sumber daya alam di Indonesia
    - e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat

4. PT. Pertamina merupakan salah satu BUMN berbentuk...
  - a. Persero
  - b. Perusahaan jawatan
  - c. Perusahaan umum
  - d. Persekutuan komanditer
  - e. Firma
5. Bank DKI merupakan perusahaan yang berbadan hukum.....
  - a. Badan usaha milik swasta
  - b. Badan usaha milik Negara
  - c. Badan usaha milik daerah
  - d. Usaha kecil dan menengah
  - e. Koperasi
6. Modal firma diperoleh dari.....
  - a. Saham
  - b. Pemilik
  - c. Donator
  - d. Para nasabah
  - e. Para anggota
7. Beberapa badan usaha yang digabung menjadi satu badan usaha yang baru, besar dan kuat disebut....
  - a. Kartel
  - b. Trust
  - c. PT
  - d. Holding Company
  - e. Joint Venture
8. Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam perekonomian Indonesia adalah....
  - a. Penambah produksi nasional
  - b. Pelaksana pelayanan public
  - c. Sumber pendapatan nasional
  - d. Mitra sektor swasta
  - e. Penanaman modal

9. Modal badan usaha terdiri atas saham-saham dan tanggung jawab pemegang saham hanya terbatas jumlah nilai saham. Badan usaha yang dimaksud adalah...
  - a. Firma
  - b. CV
  - c. PT
  - d. Perum
  - e. Perjan
10. Badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan adalah....
  - a. BUMN
  - b. BUMS
  - c. BUMD
  - d. Koperasi
  - e. Trust

### **B. Isian Singkat**

Jawablah secara singkat dan jelas !

1. Badan usaha yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi adalah.....
2. Persekutuan atau perserikatan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama, dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas disebut.....
3. Berdasarkan kepemilikannya PT. KAI adalah.....
4. BUMN yang seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan adalah.....
5. Suatu system pemasaran yang berkisar pada perjanjian sah antara dua pihak yang salah satunya (*franchisee*) diberi hak istimewa untuk menjalankan bisnis sebagai pemilik pribadi, tetapi dengan syarat perusahaan yang dijalankan menurut metode dan cara yang dispesifikasikan oleh pihak lain (*franchisor*) disebut.....



**Soal Post-test I**

Nama : .....

Kelas/No. Absen : .....

**A. Pilihan ganda**

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Badan usaha yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang, dengan satu atau lebih sebagai pengelola perusahaan dan satu orang atau lebih sebagai penanam modal tanpa ikut mengelola disebut...
  - a. Koperasi
  - b. Firma
  - c. CV
  - d. Persero
  - e. PT
2. Perhatikan matriks berikut ini !

A	B	C
1. Kimia Farma	1. PT. Balai Pustaka	1. PT. Indofood
2. BCA	2. PT. Astra International	2. PT. Jamsostek

Kelompok yang termasuk badan usaha milik Negara adalah.....

- a. A1, B1, C2
  - b. A2, B2, C2
  - c. A1, B2, C3
  - d. A2, B2, C1
  - e. A1, B2, C2
3. Berikut bukan merupakan tujuan didirikannya BUMN, yaitu....
    - a. Melayani kepentingan masyarakat umum
    - b. Mencegah praktik monopoli swasta
    - c. Sumber pendapatan Negara
    - d. Menarik investor asing agar mengolah sumber daya alam di Indonesia
    - e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat

4. PT. Pertamina merupakan salah satu BUMN berbentuk...
  - a. Persero
  - b. Perusahaan jawatan
  - c. Perusahaan umum
  - d. Persekutuan komanditer
  - e. Firma
5. Bank DKI merupakan perusahaan yang berbadan hukum.....
  - a. Badan usaha milik swasta
  - b. Badan usaha milik Negara
  - c. Badan usaha milik daerah
  - d. Usaha kecil dan menengah
  - e. Koperasi
6. Modal firma diperoleh dari.....
  - a. Saham
  - b. Pemilik
  - c. Donator
  - d. Para nasabah
  - e. Para anggota
7. Beberapa badan usaha yang digabung menjadi satu badan usaha yang baru, besar dan kuat disebut....
  - a. Kartel
  - b. Trust
  - c. PT
  - d. Holding Company
  - e. Joint Venture
8. Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam perekonomian Indonesia adalah....
  - a. Penambah produksi nasional
  - b. Pelaksana pelayanan public
  - c. Sumber pendapatan nasional
  - d. Mitra sektor swasta
  - e. Penanaman modal

9. Modal badan usaha terdiri atas saham-saham dan tanggung jawab pemegang saham hanya terbatas jumlah nilai saham. Badan usaha yang dimaksud adalah...
  - a. Firma
  - b. CV
  - c. PT
  - d. Perum
  - e. Perjan
10. Badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan adalah....
  - a. BUMN
  - b. BUMS
  - c. BUMD
  - d. Koperasi
  - e. Trust

### **B. Isian Singkat**

Jawablah secara singkat dan jelas !

1. Badan usaha yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi adalah.....
2. Persekutuan atau perserikatan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama, dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas disebut.....
3. Berdasarkan kepemilikannya PT. KAI adalah.....
4. BUMN yang seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan adalah.....
5. Suatu system pemasaran yang berkisar pada perjanjian sah antara dua pihak yang salah satunya (*franchisee*) diberi hak istimewa untuk menjalankan bisnis sebagai pemilik pribadi, tetapi dengan syarat perusahaan yang dijalankan menurut metode dan cara yang dispesifikasikan oleh pihak lain (*franchisor*) disebut.....

**KUNCI JAWABAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* SIKLUS I****A. Soal Pilihan Ganda**

1. C
2. A
3. D
4. A
5. C
6. B
7. B
8. C
9. C
10. D

**B. Soal Isian Singkat**

1. Badan usaha industri
2. Firma
3. Persero
4. Perusahaan Umum (Perum)
5. Franchisee

**NILAI PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Amelia Tetisa Putri	38	76
2	Anggras Adi Prabowo	52	60
3	Azhar Angga B	18	62
4	Devi Atika Sari	36	38
5	Dewi Umika Sari	34	76
6	Evi Novita	66	84
7	Febri Romadhon P	0	0
8	Firia Yumita	66	94
9	Hardiana gendis	34	34
10	Ika Tri Lestari	48	52
11	Ulif Fatul Badriyah	60	76
12	Nadia Intani Sari	60	66
13	Norma Anggriani S	34	84
14	Novelita Andriani	34	82
15	Nur Khasanah Putri U	40	82
16	Putri Maharani Dewi	28	32
17	Rahmawati Kiki K N	34	82
18	Ririn Safitri	24	50
19	Septi Puspita Sari	44	68
20	Siti Aminah	28	76
21	Yuliani	34	80

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP TEKNIK PEMBELAJARAN  
PEMETAAN PIKIRAN (*MIND MAPPING*) SIKLUS I**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan apa yang anggap cocok sesuai hati nurani dan objektif
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda
5. Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha agar memperoleh hasil yang optimal dalam membuat peta pikiran,.				
2	Saya bisa merencanakan simbol atau gambar apa yang akan mempermudah saya mengingat materi pelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
3	Metode <i>mind mapping</i> melatih saya berinteraksi dengan siswa lain menjadi lebih mudah.				
4	Saya berani menyampaikan pendapat kepada teman yang lain dengan pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
5	Saya lebih mudah mengeluarkan ide dan gagasan mengenai materi belajar dengan pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
6	Metode <i>mind mapping</i> membuat saya bebas menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar.				
7	Metode <i>mind mapping</i> membuat saya lebih cepat dalam membuat ringkasan materi dalam pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
8	Saya lebih dapat menghemat waktu untuk meringkas materi dalam belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				

9	Saya tidak merasa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru saat belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
10	Metode <i>mind mapping</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan masalah dalam pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
11	Saya memperhatikan apa yang diterangkan guru saat pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
12	Saya lebih tertarik mengobrol dengan teman saat pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i> *				
13	Saya berusaha menyusun <i>mind mapping</i> dengan sebaik mungkin.				
14	Saya dapat menjelaskan <i>Mind Mapping</i> yang saya buat kepada teman saya dalam pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
15	Saya lebih mudah mengingat materi pada pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
16	Saya sulit menghafal materi melalui teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i> *				
17	Melalui strategi belajar metode <i>mind mapping</i> saya lebih paham tentang pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
18	Saya lebih cepat menguasai materi pada pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
19	Saya memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
20	Saya dapat menghubungkan konsep materi pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan membuat peta pikiran.				







## CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

**Hari : Rabu, 5 Oktober 2014**

**Pukul : 12.40-14.00 WIB**

Kelas dimulai pada pukul 12.40 WIB. Sebelum memulai pelajaran, ketua kelas memimpin doa sebelum belajar. Pada pertemuan pertama, guru pengampu Mata Pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi menjelaskan pada siswa bahwa akan dilaksanakan penelitian, setelah itu kelas diserahkan kepada peneliti sebagai guru kelas. Peneliti mempresensi siswa, siswa yang hadir berjumlah 20 siswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai siswa pada pertemuan tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan pretest kepada siswa. Setelah *pretest*, peneliti sebagai guru memberikan penjelasan materi kepada siswa menggunakan *power point*. Namun, saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan hanya mengobrol dengan temannya. Setelah menjelaskan materi, guru membagi siswa menjadi 10 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 2 siswa. Guru juga membagikan Lembar kerja Kelompok (LKK), kertas HVS, dan Spidol kepada setiap kelompok. LKK tersebut berisi materi yang harus dibuat *mind mapping* serta berisi soal untuk tugas kelompok, dan contoh materi yang telah dibuat *mind mapping*. Guru menjelaskan bagaimana membuat *mind mapping*. Ternyata masih banyak siswa yang sebelumnya tidak mengerti teknik mencatat dengan *mind mapping*. Setelah semua siswa mengerti, guru memberikan waktu 25 menit kepada siswa untuk membuat *mind mapping*. Selama pembuatan *mind mapping* ini siswa menjadi terlalu asyik untuk membuat *mind mapping* yang bagus, sehingga alokasi waktu yang telah ditentukan melebihi yang telah ditentukan. Di sisi lain, setelah pembuatan *mind mapping*, siswa masih harus melakukan

presentasi *mind mapping* yang mereka buat dan melaksanakan *post test*. Namun jika dihitung waktu tersebut akan kurang sehingga peneliti mengambil keputusan untuk tidak melakukan presentasi agar tetap bisa melaksanakan *post test*. Setelah siswa selesai membuat *mind mapping* dan mengerjakan soal tugas kelompok, *mind mapping* dan lembar kerja dikumpulkan, dilanjutkan dengan guru membahas soal yang sebelumnya telah dikerjakan oleh siswa. Dalam kegiatan ini siswa boleh bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengerjakan soal *post test* dan angket respon siswa. Karena setelah pelajaran selesai para siswa masih ada kegiatan Pramuka yang di mulai pukul 14.15 WIB, hal itu membuat siswa ingin cepat-cepat keluar kelas dan terburu-buru dalam mengerjakan soal *post test* dan mengisi angket. Kegiatan terakhir guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari minggu deoan. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menutup dengan salam dan kelas berakhir pukul 14.05 WIB.

Berikut adalah tabel untuk meninjau kesesuaian rencana yang dibuat dengan pelaksanaan di lapangan :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Kesesuaian (Ya/Tidak)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi.</li> <li>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</li> <li>3. Memberikan <i>pre test</i> kepada siswa</li> <li>4. Melakukan apersespsi mengenai bentuk organisasi bisnis</li> </ol>	15 menit	Ya

	5. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian		
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari bahan tayang maupun sumber lain tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> </ul>	60 menit	Ya
	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta siswa untuk berdiskusi dengan temannya (2 orang) untuk mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> <li>Mengamati, dan menilai kegiatan siswa</li> </ul>		Ya
	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membagi diri menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang dan duduk sesuai dengan kelompoknya, siswa diminta untuk membuat <i>mind map</i> berdasarkan materi yangtelah diberikan oleh guru.</li> <li>Guru memberikan penugasan kelompok.</li> <li>Peserta didik mencari jawaban tentang penugasan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber. Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat bekerjasama/gotongroyong, toleransi, peduli, santun, dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok.</li> </ul>		Ya
	<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah informasi untuk menjawab pertanyaan diperoleh dari berbagai sumber, peserta didik dalam kelompok selanjutnya diminta untuk mengolah dan menyimpulkan jawaban untuk dibahas bersama di dalam kelas.</li> </ul>		Ya
	<b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengundi 2 kelompok yang akan mempresentasikan hasil <i>mind map</i> yang telah dibuat oleh siswa</li> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil <i>mind map</i> yang telah dibuat.</li> </ul>		Tidak

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang lain diperbolehkan bertanya kepada kelompok yang maju</li> <li>• Guru membahas penugasan kelompok bersama-sama dengan siswa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan jawabannya.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa</li> <li>• Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan diberikan poin lebih oleh guru.</li> <li>• Siswa mengumpulkan penugasan kelompok dan <i>mind map</i> yang telah dikerjakan.</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>2. Memberikan <i>post test</i> kepada siswa dan membagikan angket respon siswa</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang topik materi pada pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ol>	15 menit	Ya

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **A. IDENTITAS SEKOLAH**

Sekolah	: SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pengantar Akuntansi Dan Keuangan
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pembelajaran	: Sumber-sumber Keuangan Perusahaan
Alokasi Waktu	: 2@45 menit (1 pertemuan)

### **B. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**C. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.3. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.4. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.
- 2.4. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya
- 2.5. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.6. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.
- 4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan.

**D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Siswa dapat menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.
2. Siswa dapat mengklasifikasikan sumber-sumber keuangan perusahaan

**E. DISKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN**

1. Sumber Keuangan Perusahaan Jangka Pendek
2. Sumber Keuangan Perusahaan Jangka Menengah
3. Sumber Keuangan Perusahaan Jangka Panjang

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi.</li> <li>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</li> <li>3. Memberikan <i>pre test</i> kepada siswa</li> <li>4. Melakukan apersespsi mengenai bentuk organisasi bisnis</li> <li>5. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk berdiskusi dengan temannya (2 orang) untuk mengumpulkan data tentang bentuk-bentuk organisasi bisnis</li> <li>• Mengamati, dan menilai kegiatan siswa</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membagi diri menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang dan duduk sesuai dengan kelompoknya, siswa diminta untuk membuat <i>mind map</i> berdasarkan materi yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>• Guru memberikan penugasan kelompok.</li> <li>• Peserta didik mencari jawaban tentang penugasan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber. Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi,</li> </ul>	60 menit



	<p>dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat bekerjasama/gotongroyong, toleransi, peduli, santun, dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok.</p>	
	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah informasi untuk menjawab pertanyaan diperoleh dari berbagai sumber, peserta didik dalam kelompok selanjutnya diminta untuk mengolah dan menyimpulkan jawaban untuk dibahas bersama di dalam kelas.</li> </ul>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengundi 2 kelompok yang akan mempresentasikan hasil <i>mind map</i> yang telah dibuat oleh siswa</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil <i>mind map</i> yang telah dibuat.</li> <li>• Peserta didik yang lain diperbolehkan bertanya kepada kelompok yang maju</li> <li>• Guru membahas penugasan kelompok bersama-sama dengan siswa.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan jawabannya.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa</li> <li>• Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan diberikan poin lebih oleh guru.</li> <li>• Siswa mengumpulkan penugasan kelompok dan <i>mind map</i> yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>2. Memberikan <i>post test</i> kepada siswa dan membagikan angket respon siswa</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang topik</li> </ol>	<p>15 menit</p>

	<p>materi pada pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi</p> <p>4. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	
--	--	--

## G. PENILAIAN

### Tes Tertulis

#### Penugasan Kelompok

1. KD 3 dengan menggunakan tes tulis.

Pilihan Ganda : 10 soal x 3 = 30

Isian Singkat : 5 soal x 4 = 20+

50

Total Nilai 50 x 2 = 100

2. Laporan hasil diskusi.

## H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media

*Power point* mengenai sumber-sumber keuangan perusahaan

### 2. Alat

LCD dan Laptop

### 3. Bahan

Buku Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

### 4. Sumber Belajar

Toto Sucipto. (2014). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Kelas XI*.

Jakarta: Yudhistira

Yogyakarta, 12 November 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



Broto Supeno, S.Pd Ekop

NIP. 195610 14 198602 1 003

Mahasiswa,



Dwindi Rini Septiana

NIM. 11403241020

## **LEMBAR KERJA KELOMPOK**

### Petunjuk Penggunaan Lembar Kerja Kelompok

1. Mulailah dengan berdo'a
2. Bekerjasamalah dengan kelompok anda
3. LKK ini terdiri dari materi, soal essay dari materi yang bersangkutan, dan petunjuk pembuatan pemetaan pikiran
4. Kerjakan pemetaan pikiran dari materi sumber-sumber pendanaan perusahaan, pada media kertas dan spidol warna yang sudah disediakan, boleh menggunakan pensil terlebih dahulu.
5. Tuliskan identitas kelompok anda di balik kertas penugasan
6. Jika masih bingung cara membuat peta pikiran, baca dengan baik bagian petunjuk pembuatan pemetaan pikiran
7. Kerjakan soal essay terpisah dari kertas peta pikiran
8. Selamat mengerjakan !

#### **A. Materi yang harus dibuat pemetaan pikiran**

Materi Pokok : Sumber-sumber Keuangan Perusahaan

Kompetensi dasar : Menjelaskan Sumber-sumber Keuangan Perusahaan

### **SUMBER-SUMBER KEUANGAN PERUSAHAAN**

#### **A. Sumber Dana Jangka Pendek**

##### 1. Pengertian Dana Jangka Pendek

Sumber dana jangka pendek adalah pendanaan yang harus dibayar kembali dalam satu tahun atau kurang. Perusahaan biasanya menggunakan sumber dana jangka pendek untuk modal kerja karena sumber dana ini harus segera dibayar dalam jangka waktu setahun atau kurang.

##### 2. Jenis Sumber Dana Jangka Pendek

###### a. Kredit Dagang

Kredit dagang (utang dagang) merupakan pinjaman tanpa perjanjian, yaitu pembeli melakukan pembelian barang dagang dengan

persyaratan jangka waktu pelunasannya berjangka pendek biasanya kurang dari satu tahun.

b. Dana Pinjaman

1) Kredit Usaha Kecil Menengah

Kredit usaha kecil menengah pada berbagai bank dikemas dengan nama berbeda-beda. Kredit usaha menengah diberikan sesuai dengan jenis usaha. Bank pemerintah sesuai dengan program yang membantu Usaha Kecil dan Menengah atau UKM biasanya memberikan suku bunga yang rendah.

2) Kredit Tanpa Agunan

Beberapa lembaga perbankan meluncurkan program Kredit Tanpa Agunan (KTA), yaitu kredit perorangan yang tidak menggunakan agunan sebagai jaminan untuk keperluan modal. Untuk para pemula usaha, kredit ini menjadi salah satu sumber pendanaan. Umumnya kredit yang diberikan berkisar Rp 5.000.000,00 hingga Rp 150.000.000,00 dengan jangka waktu beragam. Namun harus sangat berhati-hati karena jenis pinjaman ini bunganya sangat tinggi.

3) Kredit BPR (Bank Pengkreditan Rakyat)

Fasilitas kredit dari BPR relative lebih mudah persyaratan dan prosesnya dibandingkan di bank umum. BPR melayani orang yang butuh pendanaan usaha terutama UKM, dengan system dan persyaratan yang mudah walaupun suku bunganya lebih tinggi dari bank umum dan jangka waktunya juga lebih singkat.

4) Kredit Pasar Uang

Salah satu bentuk kredit pasar uang adalah surat berharga atau commercial paper (CP). *Commercial paper* adalah surat pernyataan utang dimana dalam surat utang tersebut dinyatakan perusahaan akan melunasi utangnya pada tanggal tertentu yang disebutkan dalam surat utang tersebut.

### 5) Factoring

Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cepat melalui factoring, yaitu dengan menjual piutang perusahaan kepada perusahaan factor (perusahaan pembeli piutang) yang biasanya adalah lembaga keuangan.

## B. Sumber Dana Jangka Menengah

### 1. Pengertian Dana Jangka Menengah

Sumber dana jangka menengah adalah sumber dana atau pendanaan yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun.

### 2. Jenis Sumber Dana Jangka Menengah

#### a. *Term Loan*

*Term loan* adalah kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun. *Term loan* pada umumnya dibayar kembali dengan angsuran tetap selama periode tertentu, misalnya setiap bulan, kuartal atau setiap tahun.

#### b. *Equipment Loan*

*Equipment loan* adalah pendanaan atau pembiayaan yang dipergunakan untuk pengadaan peralatan baru yang mudah diperjualbelikan. Ada 2 instrumen yang dapat digunakan untuk membiayai *equipment loan*, yaitu:

##### 1) Kontrak penjualan kondisional

Penjual akan menahan sebagian peralatan sampai pembeli melunasi keseluruhan pembayaran sesuai kontrak. Jadi pada saat barang dikirim biasanya penjual akan menerima uang muka dan pembeli akan melunasi secara *periodic*. Pada saat pelunasan terakhir, penjual akan menyerahkan peralatan yang ditahan atau mungkin surat-surat peralatan tersebut.

##### 2) Hipotik barang bergerak

Pemberi pinjaman menguasai atau memiliki hak atas suatu peralatan dan peminjam akan melunasinya untuk jangka waktu tertentu. Jika

kemudian waktu peminjam gagal untuk membayar kembali pinjamannya, maka pihak pemberi pinjaman akan menjual peralatan yang ditahan tersebut.

c. Leasing (sewa Guna Usaha)

Leasing atau sewa guna usaha adalah persetujuan atas dasar kontrak di mana pemilik dari asset atau pihak yang menyewakan asset (*lessor*) menginginkan pihak lain atau penyewa (*lessee*) untuk menggunakan jasa dari asset tersebut selama periode tertentu.

C. Sumber dana Jangka Panjang

1. Pengertian Dana Jangka Panjang

Sumber dana jangka panjang adalah sumber dana yang jangka waktu jatuh temponya lebih dari lima tahun.

2. Jenis Sumber Dana Jangka Panjang

a. Hipotik

Hipotik adalah pinjaman jangka panjang yang dijamin dengan asset tetap yang memerlukan pembayaran secara berkala. Bank biasanya meminjamkan antara 70% sampai dengan 90% dari nilai jaminan, misalnya perusahaan memiliki asset tetap berupa tanah senilai Rp 400.000.000,00 dihipotikkan ke bank, maka bank akan memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan sebesar 70% dari nilai jaminannya atau sekitar Rp 280.000.000,00 atau setinggi-tingginya 90%, yaitu 360.000.000,00.

b. Obligasi

Obligasi adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka panjang.

**B. Kerjakan soal di bawah ini**

1. Kalsifikasikan sumber dana berikut :

a. BPR

b. Hipotik

c. *Term Loan*

d. Obligasi

2. Perusahaan memiliki asset tetap berupa bangunan senilai Rp 700.000.000,00 dihipotikkan ke bank, maka bank akan memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan sebesar Rp .....atau setinggi-tingginya Rp.....

## KISI – KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan  
 Kurikulum : 2013  
 Alokasi Waktu : 15  
 Kelas/sems : XI/ganjil

Jumlah Soal : 15  
 Penyusun Soal :  
 2. Dwindia Rini Septiana

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Aspek Yg Diukur	No. Soal	Jenis Soal	Kunci
1	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	1	Pilihan Ganda	Terlampir
2	4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat mengklasifikasikan sumber-sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C2	2	Pilihan Ganda	Terlampir
3	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	3	Pilihan Ganda	Terlampir
4	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	4	Pilihan Ganda	Terlampir
5	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	5	Pilihan Ganda	Terlampir



6	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	6	Pilihan Ganda	Terlampir
7	4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat mengklasifikasikan sumber-sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C2	7	Pilihan Ganda	Terlampir
8	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	8	Pilihan Ganda	Terlampir
9	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	9	Pilihan Ganda	Terlampir
10	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	10	Pilihan Ganda	Terlampir
11	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	11	Essay	Terlampir
12	4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat mengklasifikasikan sumber-sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C2	12	Essay	Terlampir

13	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	13	Essay	Terlampir
14	3.6 Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat menjelaskan sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C1	14	Essay	Terlampir
15	4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan.	Siswa dapat mengklasifikasikan sumber-sumber keuangan perusahaan	Sumber-Sumber Keuangan Perusahaan	C2	15	Essay	Terlampir

**Keterangan:**

\*) Aspek yang diukur, diisikan :

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

C4 = Analisa

C5 = Sintesa

C6 = Evaluasi

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



Broto Supeno, S.Pd Ekop

NIP. 195610 14 198602 1 003

Mahasiswa,



Dwinda Rini Septiana

NIM. 11403241020

**Soal Pretest II**

Nama : .....

Kelas/No. Absen : .....

**A. Pilihan ganda**

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Pendanaan jangka pendek adalah pinjaman dengan kriteria...
  - a. Jatuh tempo satu bulan
  - b. Jatuh tempo enam bulan
  - c. Jatuh tempo kurang dari satu tahun
  - d. Jatuh tempo lebih dari satu tahun
  - e. Jatuh tempo dua tahun
2. *Term Loan* adalah jenis pinjaman dalam kelompok...
  - a. Berjangka satu bulan
  - b. Berjangka dua bulan
  - c. Berjangka menengah
  - d. Berjangka panjang
  - e. Berjangka pendek
3. Yang dimaksud dengan hipotik adalah...
  - a. Pinjaman jangka pendek
  - b. Pinjaman jangka menengah
  - c. Pinjaman jangka pendek dengan jaminan
  - d. Pinjaman dengan jaminan asset lancar
  - e. Pinjaman dengan jaminan asset tetap
4. Salah satu sumber dana jangka pendek yaitu dengan menjual piutang perusahaan kepada perusahaan factor (perusahaan pembeli piutang) yang biasanya adalah lembaga keuangan disebut dengan...
  - a. *Commercial Paper*
  - b. *Factoring*
  - c. *Term Loan*
  - d. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - e. Kredit Dagang
5. Di dalam pinjaman hipotik, bank akan memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut...

- a. Pinjaman lebih rendah dari jaminan
  - b. Pinjaman lebih tinggi dari jaminan
  - c. Pinjaman 70%-90% dari jaminan
  - d. Pinjaman sama dengan jaminan
  - e. Pinjaman dijamin dengan asset lancar
6. Pendanaan atau pembiayaan yang dipergunakan untuk pengadaan peralatan baru yang mudah diperjualbelikan disebut...
- a. *Term Loan*
  - b. *Equipment Loan*
  - c. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - d. BPR
  - e. Kredit Dagang

7. Perhatikan matriks berikut ini !

A	B	C
3. Kredit Pasar Uang	3. <i>Factoring</i>	3. <i>Term Loan</i>
4. Obligasi	4. Hipotik	4. Kredit Dagang

Kelompok yang termasuk sumber dana jangka pendek adalah.....

- a. A1, B1, C1
  - b. A2, B1, C1
  - c. A1, B1, C2
  - d. A1, B2, C2
  - e. A2, B2, C2
8. Suatu perjanjian dimana penjual akan menahan sebagian peralatan sampai pembeli melunasi keseluruhan pembayaran sesuai kontrak disebut...
- a. Hipotik
  - b. Hipotik Barang Bergerak
  - c. *Leasing*
  - d. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - e. Kontrak Penjualan Kondisional
9. Pinjaman tanpa perjanjian, yaitu pembeli melakukan pembelian barang dagang dengan persyaratan jangka waktu pelunasannya berjangka pendek biasanya kurang dari satu tahun disebut...
- a. Kredit dagang

- b. Kredit Usaha Kecil Menengah
  - c. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - d. BPR
  - e. Kredit Pasar uang
10. Salah satu bentuk kredit pasar uang berupa surat pernyataan utang dimana dalam surat utang tersebut dinyatakan perusahaan akan melunasi utangnya pada tanggal tertentu yang disebutkan dalam surat utang tersebut disebut...
- a. *Factoring*
  - b. *Commercial Paper*
  - c. *Term Loan*
  - d. *Equipment Loan*
  - e. *Leasing*

### **B. Isian Singkat**

Jawablah secara singkat dan jelas !

1. Sumber dana atau pendanaan yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun disebut sumber dana jangka.....
2. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga yang memberikan dana dengan kelompok sumber dana jangka.....
3. Persetujuan atas dasar kontrak di mana pemilik dari asset atau pihak yang menyewakan asset (*lessor*) menginginkan pihak lain atau penyewa (*lessee*) untuk menggunakan jasa dari asset tersebut selama periode tertentu disebut.....
4. Sertifikat yang menunjukkan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka panjang disebut.....
5. Perusahaan memiliki asset tetap berupa tanah senilai Rp 500.000.000,00 dihipotikkan ke bank, maka bank akan memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan sebesar Rp..... atau setinggi-tingginya Rp.....

### Soal Pretest II

Nama : .....

Kelas/No. Absen : .....

#### A. Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Pendanaan jangka pendek adalah pinjaman dengan kriteria...
  - a. Jatuh tempo satu bulan
  - b. Jatuh tempo enam bulan
  - c. Jatuh tempo kurang dari satu tahun
  - d. Jatuh tempo lebih dari satu tahun
  - e. Jatuh tempo dua tahun
2. *Term Loan* adalah jenis pinjaman dalam kelompok...
  - a. Berjangka satu bulan
  - b. Berjangka dua bulan
  - c. Berjangka menengah
  - d. Berjangka panjang
  - e. Berjangka pendek
3. Yang dimaksud dengan hipotik adalah...
  - a. Pinjaman jangka pendek
  - b. Pinjaman jangka menengah
  - c. Pinjaman jangka pendek dengan jaminan
  - d. Pinjaman dengan jaminan asset lancar
  - e. Pinjaman dengan jaminan asset tetap
4. Salah satu sumber dana jangka pendek yaitu dengan menjual piutang perusahaan kepada perusahaan factor (perusahaan pembeli piutang) yang biasanya adalah lembaga keuangan disebut dengan...
  - a. *Commercial Paper*
  - b. *Factoring*
  - c. *Term Loan*
  - d. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - e. Kredit Dagang
5. Di dalam pinjaman hipotik, bank akan memberikan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut...
  - a. Pinjaman lebih rendah dari jaminan

- b. Pinjaman lebih tinggi dari jaminan
  - c. Pinjaman 70%-90% dari jaminan
  - d. Pinjaman sama dengan jaminan
  - e. Pinjaman dijamin dengan asset lancar
6. Pendanaan atau pembiayaan yang dipergunakan untuk pengadaan peralatan baru yang mudah diperjualbelikan disebut...
- a. *Term Loan*
  - b. *Equipment Loan*
  - c. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - d. BPR
  - e. Kredit Dagang
7. Perhatikan matriks berikut ini !

A	B	C
5. Kredit Pasar Uang	5. <i>Factoring</i>	5. <i>Term Loan</i>
6. Obligasi	6. Hipotik	6. Kredit Dagang

Kelompok yang termasuk sumber dana jangka pendek adalah.....

- a. A1, B1, C1
  - b. A2, B1, C1
  - c. A1, B1, C2
  - d. A1, B2, C2
  - e. A2, B2, C2
8. Suatu perjanjian dimana penjual akan menahan sebagian peralatan sampai pembeli melunasi keseluruhan pembayaran sesuai kontrak disebut...
- a. Hipotik
  - b. Hipotik Barang Bergerak
  - c. *Leasing*
  - d. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - e. Kontrak Penjualan Kondisional
9. Pinjaman tanpa perjanjian, yaitu pembeli melakukan pembelian barang dagang dengan persyaratan jangka waktu pelunasannya berjangka pendek biasanya kurang dari satu tahun disebut...
- a. Kredit dagang
  - b. Kredit Usaha Kecil Menengah

- c. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - d. BPR
  - e. Kredit Pasar uang
10. Salah satu bentuk kredit pasar uang berupa surat pernyataan utang dimana dalam surat utang tersebut dinyatakan perusahaan akan melunasi utangnya pada tanggal tertentu yang disebutkan dalam surat utang tersebut disebut...
- a. *Factoring*
  - b. *Commercial Paper*
  - c. *Term Loan*
  - d. *Equipment Loan*
  - e. *Leasing*

### **B. Isian Singkat**

Jawablah secara singkat dan jelas !

1. Sumber dana atau pendanaan yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun disebut sumber dana jangka.....
2. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga yang memberikan dana dengan kelompok sumber dana jangka.....
3. Persetujuan atas dasar kontrak di mana pemilik dari asset atau pihak yang menyewakan asset (*lessor*) menginginkan pihak lain atau penyewa (*lessee*) untuk menggunakan jasa dari asset tersebut selama periode tertentu disebut.....
4. Sertifikat yang menunjukkan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka panjang disebut.....
5. Perusahaan memiliki asset tetap berupa tanah senilai Rp 500.000.000,00 dihipotikkan ke bank, maka bank akan memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan sebesar Rp..... atau setinggi-tingginya Rp.....



**KUNCI JAWABAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* SIKLUS II****A. Soal Pilihan Ganda**

1. C
2. C
3. E
4. B
5. C
6. B
7. C
8. E
9. A
10. B

**B. Soal Isian Singkat**

1. Sumber dana jangka menengah
2. Sumber dana jangka pendek
3. Leasing
4. Obligasi
5. Rp 350.000.000,- sampai dengan Rp 450.000.000,-

**NILAI PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Amelia Tetisa Putri	44	82
2	Anggras Adi Prabowo	0	0
3	Azhar Angga B	72	92
4	Devi Atika Sari	20	28
5	Dewi Umika Sari	34	94
6	Evi Novita	40	94
7	Febri Romadhon P	0	0
8	Firia Yumita	38	94
9	Hardiana gendis	18	32
10	Ika Tri Lestari	0	0
11	Ulif Fatul Badriyah	36	88
12	Nadia Intani Sari	34	86
13	Norma Anggriani S	40	94
14	Novelita Andriani	34	94
15	Nur Khasanah Putri U	38	94
16	Putri Maharani Dewi	12	24
17	Rahmawati Kiki K N	40	94
18	Ririn Safitri	40	94
19	Septi Puspita Sari	38	88
20	Siti Aminah	34	82
21	Yuliani	40	88

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA TERHADAP TEKNIK PEMBELAJARAN  
PEMETAAN PIKIRAN (*MIND MAPPING*) SIKLUS II**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan apa yang anggap cocok sesuai hati nurani dan objektif
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda
5. Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha agar memperoleh hasil yang optimal dalam membuat peta pikiran,.				
2	Saya bisa merencanakan simbol atau gambar apa yang akan mempermudah saya mengingat materi pelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
3	Metode <i>mind mapping</i> melatih saya berinteraksi dengan siswa lain menjadi lebih mudah.				
4	Saya berani menyampaikan pendapat kepada teman yang lain dengan pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
5	Saya lebih mudah mengeluarkan ide dan gagasan mengenai materi belajar dengan pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
6	Metode <i>mind mapping</i> membuat saya bebas menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar.				
7	Metode <i>mind mapping</i> membuat saya lebih cepat dalam membuat ringkasan materi dalam pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
8	Saya lebih dapat menghemat waktu untuk meringkas materi dalam belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				

9	Saya tidak merasa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru saat belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
10	Metode <i>mind mapping</i> memudahkan saya dalam menyelesaikan masalah dalam pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
11	Saya memperhatikan apa yang diterangkan guru saat pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
12	Saya lebih tertarik mengobrol dengan teman saat pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i> *				
13	Saya berusaha menyusun <i>mind mapping</i> dengan sebaik mungkin.				
14	Saya dapat menjelaskan <i>Mind Mapping</i> yang saya buat kepada teman saya dalam pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
15	Saya lebih mudah mengingat materi pada pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
16	Saya sulit menghafal materi melalui teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i> *				
17	Melalui strategi belajar metode <i>mind mapping</i> saya lebih paham tentang pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan				
18	Saya lebih cepat menguasai materi pada pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
19	Saya memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>Mind Mapping</i>				
20	Saya dapat menghubungkan konsep materi pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan membuat peta pikiran.				

## DATA ANGKET SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa/ Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Amelia Tetisa Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Anggras Adi Prabowo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Azhar Anggra B	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3
4	Devi Atika Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Dewi Umika Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4
6	Evi Novita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Febri Romadhon P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Firia Yumita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
9	Hardiana gendis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
10	Ika Tri Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ulif Fatul Badriyah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Nadia Intani Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
13	Norma Anggriani S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Novelita Andriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	Nur Khasanah Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
16	Putri Maharani Dewi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3
17	Rahmawati Kiki K N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	Ririn Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3



## CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

**Hari : Rabu, 12 Oktober 2014**

**Pukul : 12.40-14.00 WIB**

Kelas dimulai pada pukul 12.40. guru membuka pelajaran dengan salam, dan doa sebelum belajar dipimpin oleh ketua kelas. Sebelum kegiatan mengajar dimulai, guru mempresensi siswa, siswa yang hadir sebanyak 18 siswa. Selanjutnya guru memberikan penjelasan mengenai kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada pertemuan tersebut. Selanjutnya guru melaksanakan *pre test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Setelah itu, guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok seperti minggu sebelumnya. Karena ada siswa yang tidak berangkat pada pertemuan ini, ada kelompok yang digabung karena tidak mempunyai pasangan. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok, HVS, dan spidol untuk membuat *mind mapping*. LKK pada pertemuan ini berisi materi yang harus dibuat *mind mapping* dan soal untuk tugas kelompok. Untuk mengerjakan soal penugasan tersebut siswa diperbolehkan untuk mencari dari berbagai sumber, hal itu akan membuat wawasan siswa lebih luas. Agar alokasi waktu untuk pembuatan *mind mapping* tidak melebihi seperti minggu sebelumnya, guru menyarankan siswa agar langsung menggambar menggunakan spidol, tanpa harus menggunakan pensil terlebih dahulu. Setelah selesai membuat *mind mapping*, guru mengundi 1 kelompok yang pertama maju presentasi, nomor yang muncul yaitu kelompok 3 yaitu Azhar dan Septi. Setelah Azhar dan Septi selesai mempresentasikan *mind mapping* yang mereka buat, teman-teman sekelsanya

boleh mengajukan pertanyaan kepada mereka. selanjutnya guru mengundi lagi kelompok yang akan maju presentasi. Kelompok yang maju adalah kelompok 1 yaitu Amelia dan Rahmawati. Seperti pada presentasi sebelumnya, setelah presentator selesai, teman-teman kelas boleh mengajukan pertanyaan kepada presentator. Setelah presentasi, guru memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut. Penjelsasan materi ini dilakukan di akhir agar para siswa mau memperhatikan penjelasan guru, dan terbukti hal tersebut cukup berhasil. Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan soal penugasan kelompok. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengerjakan soal *post test* dan angket respon siswa. Kegiatan terakhir peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada siswa karena telah membantu proses penelitian. Kelas ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menutup dengan salam dan kelas berakhir pukul 14.00 WIB.

Berikut adalah tabel untuk meninjau kesesuaian rencana yang dibuat dengan pelaksanaan di lapangan :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Kesesuaian (Ya/Tidak)
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi.</li> <li>2. Memberi motivasi pada siswa tentang mata pelajaran yang akan dipelajari</li> <li>3. Memberikan <i>pre test</i> kepada siswa</li> <li>4. Melakukan apersespsi mengenai sumber keuangan perusahaan</li> <li>5. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian</li> </ol>	15 menit	Ya



<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang sumber-sumber keuangan perusahaan</li> </ul>	60 menit	Ya
	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta siswa untuk berdiskusi dengan temannya (2 orang) untuk mengumpulkan data tentang sumber-sumber keuangan</li> <li>Mengamati, dan menilai kegiatan siswa</li> </ul>		Ya
	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membagi diri menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang dan duduk sesuai dengan kelompoknya, siswa diminta untuk membuat <i>mind map</i> berdasarkan materi yangtelah diberikan oleh guru.</li> <li>Guru memberikan penugasan kelompok.</li> <li>Peserta didik mencari jawaban tentang penugasan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber. Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasiltasi dan diingatkan guru untuk dapat bekerjasama/gotongroyong, toleransi, peduli, santun, dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok.</li> </ul>		Ya
	<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah informasi untuk menjawab pertanyaan diperoleh dari berbagai sumber, peserta didik dalam kelompok selanjutnya diminta untuk mengolah dan menyimpulkan jawaban untuk dibahas bersama di dalam kelas.</li> </ul>		Ya
	<b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengundi 2 kelompok yang akan mempresentasikan hasil mind map yang telah dibuat oleh siswa</li> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil mind map yang telah dibuat.</li> <li>Peserta didik yang lain diperbolehkan bertanya kepada kelompok yang maju</li> <li>Guru membahas penugasan kelompok bersama-sama</li> </ul>		Ya

	<p>dengan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan jawabannya.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa</li> <li>• Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan diberikan poin lebih oleh guru.</li> <li>• Siswa mengumpulkan penugasan kelompok dan <i>mind map</i> yang telah dikerjakan.</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>2. Memberikan <i>post test</i> kepada siswa dan membagikan angket respon siswa</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang topik materi pada pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari dan mempersiapkan materi</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ol>	15 menit	Ya

**DAFTAR PRESENSI  
KELAS XI AKUNTANSI 2  
PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

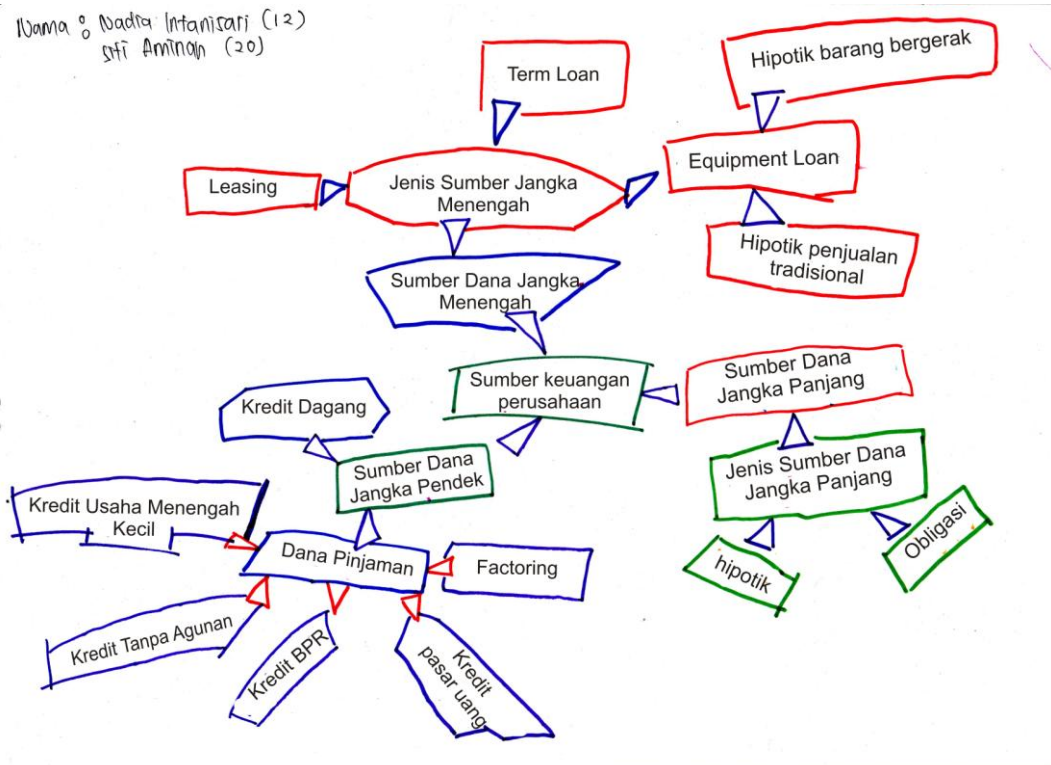
No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
		05/10/2014	12/10/14
1	Amelia Tetisa Putri	√	√
2	Anggras Adi Prabowo	√	<b>A</b>
3	Azhar Angga B	√	√
4	Devi Atika Sari	√	√
5	Dewi Umika Sari	√	√
6	Evi Novita	√	√
7	Febri Romadhon P	<b>A</b>	<b>A</b>
8	Firia Yumita	√	√
9	Hardiana gendis	√	√
10	Ika Tri Lestari	√	<b>A</b>
11	Ulif Fatul Badriyah	√	√
12	Nadia Intani Sari	√	√
13	Norma Anggriani S	√	√
14	Novelita Andriani	√	√
15	Nur Khasanah Putri	√	√
16	Putri Maharani Dewi	√	√
17	Rahmawati Kiki K	√	√
18	Ririn Safitri	√	√
19	Septi Puspita Sari	√	√
20	Siti Aminah	√	√
21	Yuliani	√	√
<b>JUMLAH SISWA HADIR</b>		<b>20</b>	<b>18</b>

**MIND MAPPING BUATAN SISWA**

Evi N (6)  
Yuliani (21)

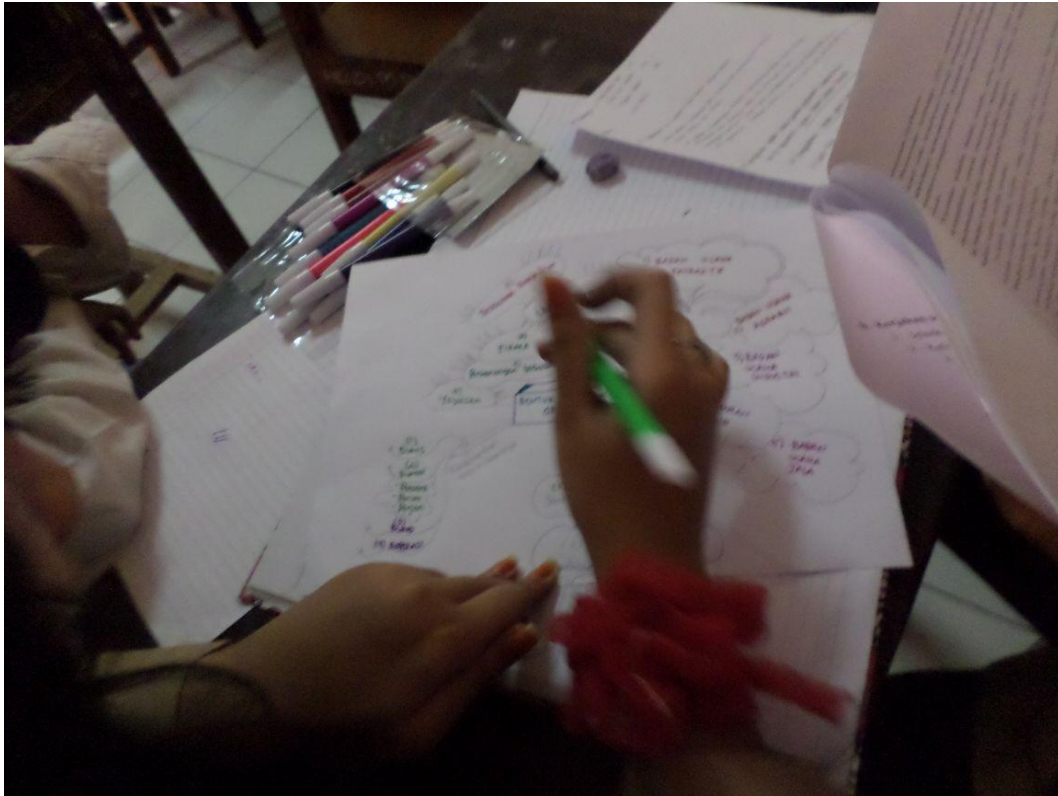


Nama : Nadia Intanisari (12)  
Siti Aminon (20)



## DOKUMENTASI







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/3235  
**6554/34**

- Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY  
Nomor : 1992/UN34.18/LT/2014 Tanggal : 28/10/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : DWINDA RINI SEPTIANA NO MHS / NIM : 11403241020  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Annisa Ratna Sari, M.S.Ed.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI TEKNIK PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN (MIND MAPPING) PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 29/10/2014 Sampai 29/01/2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
DWINDA RINI SEPTIANA

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMK Koperasi Yogyakarta  
4. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY  
5. Yth.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : ~~29-10-2014~~

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004  




YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

## SMK KOPERASI YOGYAKARTA

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-2013

Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858

Website : [www.smk-koperasi.com](http://www.smk-koperasi.com) Email : [smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com](mailto:smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN

No. : 212 /I.13.5/SMK KO/P.16/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Bambang Priyatmoko  
NIP : 19570427 198602 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Koperasi Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut di bawah ini :

N a m a : Dwindi Rini Septiana  
NIM : 11403241020  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 – 12 November 2014

“ Implementasi Teknik Pembelajaran Pemetaan Pikiran ( *Mind Mapping* ) Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 6 Januari 2015

Kepala SMK Koperasi



**Drs. BAMBANG PRIYATMOKO**  
NIP : 19570427 198602 1 002